

**OPTIMASI KEBIJAKAN PENDANAAN MODAL
KERJA, *LEVERAGE*, DAN INTENSITAS MODAL
PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS**

**(Studi Pada Perbankan Nasional yang Terdaftar di BEI
Periode 2010-2014)**



Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

Cerly Widiana Astuti

E2A012013

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG
2016**

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	: Cerly Widiana Astuti
Nomor Induk Mahasiswa	: E2A012013
Fakultas/ Jurusan	: Ekonomi/ S1 Manajemen
Judul Skripsi	: “Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Leverage, dan Intensitas Modal Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2010- 2014)”

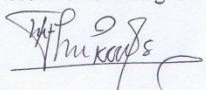
Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Progam Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Dosen Pembimbing I


(Dr. Suwardi, SE., MM)

Semarang, April 2016

Dosen Pembimbing II


(Nurhayati, SE., MM)

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Cerly Widiana Astuti
Nomor Induk Mahasiswa : E2A012013
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Manajemen

Judul Skripsi : **“Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Leverage, dan Intensitas Modal Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)”**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Dewan Penguji

1. Pembimbing 1 (Dr. Suwardi, SE., MM)

2. Pembimbing 2 (Nurhayati, SE., MM)

3. Penguji 1 (Setia Iriyanto, SE., M.Si)

4. Penguji 2 (Setia Budhi Wilardjo, SE., MM)

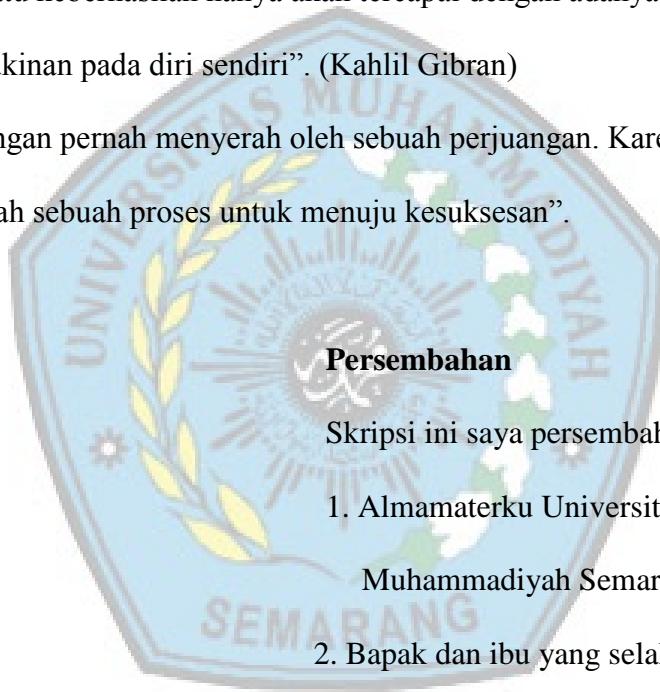
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu”. (Q.S Al Insyirah: 6-8)

“Suatu keberhasilan hanya akan tercapai dengan adanya usaha, doa, serta keyakinan pada diri sendiri”. (Kahlil Gibran)

“ Jangan pernah menyerah oleh sebuah perjuangan. Karena perjuangan adalah sebuah proses untuk menuju kesuksesan”.



Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Bapak dan ibu yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi terbesar dalam hidupku.
3. Keluargaku yang selalu memberikan semangat kepadaku.
4. Sahabat-sahabatku.
5. Semua orang yang selalu memberikan semangat.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dari Universitas Muhammadiyah Semarang maupun Perguruan Tinggi lainnya. Semua informasi yang dimuat dalam Skripsi ini yang berasal dari penulisan lain baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari Skripsi ini sepenuhnya menjadi Tanggung Jawab saya sebagai penulis.



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Working Capital Financing Policy, Leverage, and Capital Intensity to Profitability of the National Banking Listed on Indonesia Stock Exchange 2010 – 2014. Profitability on this study measure with Return On Assets (ROA) ratio. Working Capital Financing Policy on this study be related to current assets which can cover the current short term debt. Leverage measure with Debt to Equity Ratio (DER) and Capital Intensity measure with comparison between credit distribution to total assets.

The population in this study is a National Banking that listed on Indonesian Stock Exchange 2010-2014. The sample are selected by simple random sampling method with Slovin formula with result sample is 21 banking. The analysis method using multiple regression analysis .

The result of the testing hypothesis shows that : Working Capital Financing Policy have a negative significant effect on Profitability. Leverage have a negative significant effect on Profitability and Capital Intensity have a negative significant effect on Profitability. The results of the regression analysis using SPSS 16.0 program shows that 0.16 R^2 where the independent variables can explained by 16% and the remaining 84% is explained by variables outside the research model. By using a 0.05 significant level obtained F-table value of 2.70, then the F-count (7.614) > F-table (2.70) it can be concluded that the three independent variables have a positive effect on Profitability Banking.

Keyword : Profitability Banking, Working Capital Financing Policy, Leverage, Capital Intensity.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas Perbankan Nasional yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Kebijakan Modal Kerja di dalam penelitian ini berkaitan dengan aktiva lancar yang dapat menutup hutang lancar jangka pendek untuk menunjukkan *margin of safety*. *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Intensitas Modal diukur melalui perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan total aktiva.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan Nasional yang terdaftar di BEI dalam periode 2010-2014. Sampel dipilih dengan cara metode *simple random sampling* dengan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 21 bank. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : Kebijakan Pendanaan Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dan Intensitas Modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Hasil analisis regresi menggunakan program SPSS 16.0 yang diperoleh sebesar $0,16 R^2$ dimana variabel independen dapat menjelaskan sebesar 16% dan sisanya 84% dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,70, maka $F_{hitung} (7,614) > F_{tabel} (2,70)$ sehingga dapat disimpulkan tiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas Perbankan.

Kata kunci : Profitabilitas Perbankan, Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Leverage, Intensitas Modal.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya maka penyusunan skripsi yang berjudul ”Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)” dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, masukan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Setia Iriyanto, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Bapak Drs. Triyono, MM. selaku Ketua Prodi Manajemen dan Dosen Wali
3. Bapak Dr. Suwardi, SE., MM. selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dan berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Nurhayati, SE., MM. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa berkenan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh studi.

6. Orang tuaku tercinta, adik-adikku serta keluarga yang telah memberiku dukungan yang sangat luar biasa dalam hidupku. Terima kasih atas doa dan kasih sayang yang telah diberikan. Kalian motivasi terbesar dalam hidupku.
7. Ibu & Bapak Susanto beserta keluarga yang telah memberikan bantuan, arahan dan pelajaran hidup selama penulis berada di Semarang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
8. Teman-temanku (angkatan Manajemen 2012 & alumni AP 2012), terima kasih atas kekompakan kita dan dukungan kalian selama ini.
9. Sahabat-sahabatku (Trio Nyemi dan 3c), terima kasih atas motivasi dan ketulusan kalian selama kita bersama .
10. Seseorang yang spesial yang telah hadir dalam hidupku (terima kasih karena selalu bisa mengembalikan senyumanku disaat aku mulai lelah).
11. Teman-teman dan pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan memberikan sumbangsih kepada Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Skripsi.....	ii
Halaman Pengesahan Kelulusan Ujian.....	iii
Motto dan Persembahan.....	iv
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah.....	v
<i>Abstract</i>	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Bank.....	9
2.1.1.1 Dana Bank.....	11
2.1.1.2 Sumber Dana Bank.....	12
2.1.2 Profitabilitas.....	15
2.1.3 Optimasi Kebijakan Pendanaan	
Modal Kerja.....	21
2.1.4 Leverage.....	25
2.1.5 Intensitas Modal.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	44
2.4 Pengembangan Hipotesis	
2.4.1 Teori Stakeholder.....	45
2.4.2 Hubungan Antara Variabel.....	48
2.5 Hipotesis Penelitian.....	52

BAB III Metode Penelitian

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	
3.1.1 Variabel Penelitian.....	53
3.1.2 Definisi Operasional.....	54
3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	
3.2.1 Populasi.....	56
3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	57

3.3 Jenis dan Sumber Data.....	58
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	59
3.5 Metode Analisis Data.....	59
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	60
3.5.2 Pengujian Hipotesis.....	63
BAB IV Hasil dan Pembahasan	
4.1 Deskripsi Data Penelitian Perbankan.....	68
4.2 Analisis Data	
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	75
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	76
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	76
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	78
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	79
4.2.2.4 Uji Multikolinearitas.....	80
4.2.3 Pengujian Hipotesis	
4.2.3.1 Uji Signifikan f (simultan).....	82
4.2.3.2 Uji Adjusted R ² (Koefisien Determinasi).....	84
4.2.3.3 Uji Signifikan t (parsial).....	85
4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	89
4.3 Pembahasan Hasil	
4.3.1 Pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.....	90
4.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas.....	91

4.3.3 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas.....	92
4.3.4 Pengaruh Kebijakan Modal Kerja, <i>Leverage</i> , dan Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas.....	93
4.3.5 Keterbatasan Penelitian.....	94
BAB V Penutup	
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2.3. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 4.1. Data Penelitian.....	69
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4.3. Hasil Uji Autokorelasi.....	78
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas.....	81
Tabel 4.5. Hasil Uji Signifikan f.....	83
Tabel 4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	84
Tabel 4.7. Hasil Uji Sifnifikan t.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	45
Gambar 4.1. Grafik Uji Normalitas.....	77
Gambar 4.2. Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	80
Gambar 4.3. Grafik Uji Penerimaan dan Penolakan Hipotesis 1.....	87
Gambar 4.4. Grafik Uji Penerimaan dan Penolakan Hipotesis 2.....	88
Gambar 4.5. Grafik Uji Penerimaan dan Penolakan Hipotesis 3.....	89



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data Laporan Keuangan Bank.....	102
Lampiran B. Data Proses SPSS (<i>Excell</i>).....	125
Lampiran C. Output SPSS.....	131
Lampiran D. <i>Table</i> Durbin Waston.....	143
Lampiran E. Tabel Uji F.....	146
Lampiran F. Tabel Uji t.....	149



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan di Indonesia mempunyai peran serta dalam mengerakkan pertumbuhan roda perekonomian. Salah satu lembaga keuangan yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan perekonomian adalah perbankan. Semakin berkembangnya zaman, perbankan tidak hanya sebagai tempat untuk menyimpan uang atau menghimpun dana tetapi juga menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. Kebutuhan dana oleh para debitur digunakan untuk memperkuat permodalan dalam menunjang usaha-usaha produktifnya.

Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Saat ini persaingan dunia perbankan semakin kompetitif. Bank-bank memberikan pelayanan terbaiknya untuk mendapatkan kepercayaan dari nasabah. Bank juga membuat laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan digunakan sebagai landasan untuk mengawasi dan menilai kemajuan operasional perusahaan serta mengukur tingkat kesehatan bank. Laporan keuangan

bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Laporan ini juga menunjukkan kinerja manajemen bank selama satu periode (Kasmir, 2006). Sehat tidaknya bank juga dapat dilihat melalui profitabilitas bank. Profitabilitas bank sebagai tujuan utama perbankan dalam mencapai gerak operasionalnya (Julita, 2011).

Adapun pengertian profitabilitas menurut Riyanto (2008) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Selain untuk mengetahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan beserta posisi dan perkembangan laba dari waktu ke waktu, profitabilitas juga berfungsi untuk mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir dalam Wulandari, dkk, 2013).

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang tertuang dalam pasal 4 ayat 4, *Return On Assets (ROA)* dapat digunakan untuk menilai kondisi rentabilitas perbankan di Indonesia. Semakin tinggi ROA, berarti semakin efektif dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas industri seperti ROA dan ROE menjadi indikator daya tarik bisnis. Semakin tinggi rasio profitabilitas akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam industri, sehingga pada situasi kondisi persaingan akan membuat *rate of return* cenderung mengarah pada keseimbangan (Gale, 1972 dalam Muharya 2011).

Untuk melakukan segala aktivitas operasional, perusahaan memerlukan dana. Manajer keuangan harus mengelola dana (modal kerja) dengan baik karena hal ini berkaitan dengan laba dan pertumbuhan perusahaan (Wijaya, 2013). Perusahaan juga harus mengambil kebijakan modal kerja yang tepat agar tujuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi dapat tercapai.

Sebagai lembaga keuangan, bank harus dapat mengelola modal kerjanya agar tidak mengalami kesulitan yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan. Modal kerja yang tidak cukup akan membuat perusahaan mengalami kegagalan karena modal kerja merupakan elemen penting perbankan dalam kegiatan usahanya yaitu untuk penyaluran kredit kepada masyarakat (Rahman dan Maulana, 2009).

Tinggi rendahnya jumlah modal kerja yang tersedia juga akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan. Akan tetapi, semakin besar jumlah modal kerja yang disediakan perusahaan akan mengakibatkan penurunan profitabilitas. Hal ini dikarenakan semakin besar jumlah modal kerja, maka akan semakin besar pula biaya modal sehingga mengurangi profitabilitas (Wijaya, 2013).

Secara umum tujuan dari setiap perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba yang optimal. Dalam mencapai tujuan tersebut, setiap perusahaan harus melakukan berbagai kebijakan salah satunya adalah kebijakan dalam pengelolaan modal kerja. Tingkat rentabilitas yang tinggi akan mencerminkan pengelolaan modal kerja yang efisien.

Kebijakan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan juga berpengaruh terhadap struktur keuangan dan tingkat *leverage* perusahaan (Tanika dan Sadalia, 2013). Perusahaan yang mengambil kebijakan pendanaan untuk pemenuhan sumber dana melalui utang (pinjaman) akan berpengaruh terhadap tingkat *leverage*, karena *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan utang (Wibowo dan Wartini, 2013).

Husnan (2007) dalam Wibowo dan Wartini (2013), menyatakan bahwa tingkat *leverage* perusahaan akan menurun apabila perusahaan lebih banyak menggunakan utang dalam sumber dananya dibandingkan sumber dana intern. Hal ini dikarenakan beban bunga yang harus ditanggung meningkat sehingga ini akan berdampak pada profitabilitas perusahaan yang menurun.

Hamidah, dkk (2013) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perbankan menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Tanika dan Sadalia (2013) juga menyatakan bahwa *leverage* dan kualitas keuangan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Pembangunan Daerah.

Hal penting yang harus diperhatikan dalam persaingan industri adalah hambatan keluar masuk industri. Intensitas modal digunakan sebagai indikator hambatan untuk pendatang baru masuk ke dalam industri. Semakin tinggi tingkat intensitas modal, semakin pendatang baru tidak

tertarik untuk masuk industri dikarenakan harus membutuhkan lebih banyak modal (Purwanti, 2010).

Intensitas modal mengalami modifikasi oleh Beard dan Dess (1979) dalam Purwanti (2010) menjadi rasio tertimbang sehingga ukuran tersebut menjadi bersifat relatif terhadap industri. Dengan adanya pengembangan ini menunjukkan perusahaan dalam setiap menentukan aktivitasnya harus memperhatikan aktivitas yang dilakukan persaingan tetapi tanpa harus menghilangkan nilai unik yang dimiliki oleh perusahaan sendiri.

Intensitas modal yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva tersebut dalam menghasilkan penjualan (Purwanti, 2010). Hasil dari penelitian Karcela (2014) menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Leverage dan Intensitas Modal Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perbankan Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perbankan nasional?

2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas perbankan nasional?
3. Bagaimana pengaruh Intensitas Modal terhadap Profitabilitas perbankan nasional?
4. Bagaimana pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas perbankan nasional?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perbankan nasional.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas perbankan nasional.
3. Untuk menganalisis pengaruh Intensitas Modal terhadap Profitabilitas perbankan nasional.
4. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas perbankan nasional.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang baik, diantaranya :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana tentang pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas.

2. Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak manajemen perusahaan pengambilan kebijakan serta dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kemajuan perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab yang tersusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Dalam bagian ini akan diuraikan hasil kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan. Hasil kajian pustaka berupa landasan teori dan bahasan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, apabila dimungkinkan dapat pula dikemukakan kerangka pikiran dan hipotesis. Sumber-sumber literatur harus relevan dengan permasalahan penelitian yang disajikan.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini dikemukakan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data dan uji statistik yang digunakan, serta cara melakukan pengambilan kesimpulan.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas secara rinci hasil penelitian atau pengamatan disajikan menurut topik dan sub topik secara berurutan. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengelolahan data dan landasan teori yang relevan. Penyajian hasil dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang digabung dengan tabel, gambar, atau grafik.

Bab V : Penutup

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditentukan dari pembahasan serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori adalah teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti dan sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis) (Burhanudin, 2013).

2.1.1 Bank

Pengertian bank menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Kasmir (2006), tiga kegiatan utama dalam usaha bank adalah:

1. Menghimpun dana

Pengertian menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. Jenis simpanan yang dapat dipilih oleh masyarakat adalah simpanan giro, tabungan, sertifikat deposito serta deposito berjangka dimana masing-masing jenis simpanan yang ada memiliki kelebihan dan keuntungan tersendiri.

Kegiatan penghimpunan dana ini sering disebut dengan istilah *funding*.

2. Menyalurkan dana

Menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan penyaluran dana ini disebut dengan istilah *lending*. Dalam pemberian kredit disamping dikenakan bunga bank juga mengenakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam bentuk biaya administrasi serta biaya provisi dan komisi. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah berdasarkan bagi hasil atau penyertaan modal.

3. Memberikan jasa bank lainnya

Jasa lainnya merupakan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan. Jasa-jasa ini diberikan terutama untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung. Jasa perbankan lainnya antara lain meliputi :

- a. Jasa setoran seperti setoran telepon, listrik, air atau uang kuliah.
- b. Jasa pembayaran seperti pembayaran gaji, pensiun atau hadiah.
- c. Jasa pengiriman uang (*transfer*).
- d. Jasa penagihan (*inkaso*).
- e. Jasa kliring (*clearing*).
- f. Jasa penjualan mata uang asing (*valas*).

- g. Jasa penyimpanan dokumen (*safe deposit box*).
- h. Jasa cek wisata (*travellers cheque*).
- i. Jasa kartu kredit (*bank card*).
- j. Jasa-jasa yang ada di pasar modal seperti penjamin emisi dan pedagang efek.
- k. Jasa *letter of credit* (L/C).
- l. Jasa bank garasi dan referensi bank.
- m. Serta jasa bank lainnya.

Banyaknya jenis jasa yang ditawarkan sangat tergantung dari kemampuan bank masing-masing. Semakin mampu bank tersebut, maka semakin banyak ragam produk yang ditawarkan. Kemampuan bank dapat dilihat dari segi permodalan, manajemen serta fasilitas sarana dan prasarana yang dimilikinya.

2.1.1.1 Dana Bank

Pengertian dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan (Sinungan, 2005). Sedangkan pengertian sumber dana bank menurut Kasmir (2006) adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana disesuaikan dengan tujuan dari penggunaan dana tersebut. Pemilihan sumber dana akan menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung. Apabila kebutuhan dana digunakan untuk kegiatan utama bank diperoleh dari berbagai simpanan, sedangkan apabila

kebutuhan dana digunakan untuk investasi baru atau perluasan usaha maka diperoleh dari modal sendiri.

2.1.1.2 Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2006), sumber dana bank terdiri dari :

1. Dana yang berasal dari bank itu sendiri

Dana ini berasal dari modal sendiri dan biasanya digunakan apabila bank mengalami kesulitan dalam memperoleh dana dari luar. Dana ini digunakan jika bank hendak melakukan perluasan usaha atau mengganti berbagai sarana dan prasarana yang lama dengan yang baru.

Jenis dana yang berasal dari modal sendiri yaitu :

- a. Setoran modal dari pemegang saham, yaitu merupakan modal para pemegang saham lama atau pemegang saham baru.
- b. Cadangan laba, yaitu merupakan laba yang setiap tahun dicadangkan oleh bank dan sementara waktu belum digunakan.
- c. Laba bank yang belum dibagi, merupakan laba tahun berjalan tapi belum dibagikan kepada para pemegang saham.

2. Dana yang berasal dari masyarakat luas

Sumber dana ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Sumber dana ini terdiri dari :

a. Simpanan giro.

Pengertian giro menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, saran perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah buku.

Bagi bank simpanan giro merupakan sumber dana yang dibeli dari masyarakat. Sumber dana ini harus dibayar dengan suku bunga tertentu. Pemberian balas jasa berupa suku bunga ini disebut jasa giro.

b. Simpanan tabungan.

Pengertian tabungan menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Biaya yang dikeluarkan bank untuk simpanan tabungan biasanya berupa bunga.

c. Simpanan deposito.

Pengertian deposito menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Simpanan deposito memiliki unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo.

Serta suku bunganya relatif lebih tinggi dari kedua jenis simpanan sebelumnya.

3. Dana yang bersumber dari lembaga lain

Sumber dana ini merupakan tambahan apabila bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama dan kedua. Dana ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu. Sumber dana ini diperoleh dari :

a. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)

Kredit yang diberikan Bank Indonesia kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditasnya. Kredit likuiditas ini juga diberikan kepada pembiayaan sektor-sektor usaha tertentu.

b. Pinjaman antar bank (*Call Money*)

Biasanya pinjaman ini diberikan kepada bank-bank yang mengalami kalah kliring di dalam lembaga kliring dan tidak mampu untuk membayar kekalahannya. Pinjaman ini bersifat jangka pendek dengan bunga yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan pinjaman lainnya.

c. Pinjaman dari bank-bank luar negeri

Merupakan pinjaman yang diperoleh oleh perbankan dari pihak luar negeri.

d. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU)

Dalam hal ini pihak perbankan menerbitkan SBPU kemudian diperjual belikan kepada pihak yang berminat, baik perusahaan

keuangan maupun non keuangan. SBPU diterbitkan dan ditawarkan dengan tingkat suku bunga sehingga masyarakat tertarik untuk membelinya.

2.1.2 Profitabilitas

Menurut Harmono (2009), profitabilitas adalah kemampuan yang menggambarkan kinerja fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam memperoleh laba dalam periode tertentu.

Profitabilitas didefinisikan menurut Sartono (2010), yaitu sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Riyanto (2008), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Penilaian profitabilitas setiap perusahaan berbeda, hal ini tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur efisiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Profitabilitas memperlihatkan pengaruh kombinasi likuiditas, aktivitas, dan *leverage* terhadap hasil operasi. Profitabilitas perusahaan dapat pula dihubungkan dengan pengukuran terhadap volume penjualan, aktiva, dan modal sendiri. Profit ataupun laba bagi perusahaan

adalah suatu hal yang penting untuk dicapai karena laba yang diperoleh adalah masa depan bagi perusahaan (Tanika dan Sadalia, 2013).

Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Adyani, 2011). Profitabilitas perusahaan dapat dianalisis dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan tersebut akan ditentukan rasio-rasio keuangan yang akan menilai beberapa aspek dari operasional perusahaan. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu dengan jumlah modal atau aktiva perusahaan.

Menurut Kasmir (2006), rasio rentabilitas atau profitabilitas terdiri dari:

1. *Gross Profit Margin*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya.

2. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya.

3. *Return On Equity Capital* atau ROE

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola *capital* yang ada untuk mendapatkan *net income*.

4. *Return On Total Assets*

a. *Gross Yield on Total Assets*

Untuk mengukur kemampuan manajemen menghasilkan *income* dari pengelolaan aset.

b. *Net Income Total Assets*

Untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan efisiensi manajerial secara keseluruhan.

5. *Rate Return on Loans*

Analisis ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan perkreditannya.

6. *Interest Margin on Earning Assets*

Interest Margin on Earning Assets merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengendalikan biaya-biaya.

7. *Interest Margin on Loans*

Merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui persentase laba yang diukur dari kemampuan perkreditan yang dimiliki oleh suatu bank dibandingkan dengan selisih bunga yang didapat.

8. *Leverage Multiplier*

Merupakan alat untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola asetnya, karena adanya biaya yang harus dikeluarkan akibat penggunaan aktiva.

9. *Assets Utilization*

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola aset dalam rangka menghasilkan *operating income* dan *non operating income*.

10. *Interest Expense Ratio*

Digunakan untuk mengukur besarnya persentase antara bunga yang dibayar kepada para deposannya dengan deposit yang ada di bank.

11. *Cost of Fund*

Merupakan rasio untuk mengukur besarnya biaya yang dikeluarkan untuk sejumlah deposit yang ada di bank tersebut.

12. *Cost of Money*

Cost of Money adalah biaya dana yang ditambah biaya *overhead*.

13. *Cost of Loanable Fund*

Merupakan biaya dana yang dioperasionalkan untuk memperoleh pendapatan.

14. *Cost of Operable Fund*

Merupakan dana yang sudah dioperasikan oleh bank terutama dalam bentuk kredit yang diberikan kepada debitur.

15. Cost of Efficiency

Digunakan untuk mengukur efisiensi usaha yang dilakukan oleh bank.

Atau untuk mengukur besarnya biaya bank yang digunakan untuk memperoleh *earning asset*.

Ukuran profitabilitas pada industri perbankan yang digunakan pada umumnya adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Return On Asset (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasinya, sedangkan *Return On Equity (ROE)* hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2005).

Menurut peraturan Bank Indonesia (BI) No.6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank umum yang tertuang dalam pasal 4 ayat 4, untuk menilai kondisi rentabilitas perbankan di Indonesia (Bank Umum dan BPR) dapat menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*. Hal ini disebabkan karena Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari simpanan masyarakat.

Return On Asset (ROA) menggambarkan profitabilitas dari segi asset yang dimiliki bank. Apabila *Return On Asset (ROA)* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 2009).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, standar ROA yang baik adalah 1,5%. Perhitungan ROA terdiri dari :

1. Menghitung *Earning Before Tax* (EBT) laba perusahaan (bank) sebelum dikurangi pajak.
2. Menghitung keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.

Atas dasar beberapa referensi dari Harmono (2009), Sartono (2010), Adyani (2011), dan Kasmir (2006), profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan bank dalam memperoleh laba dalam periode tertentu untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas operasionalnya secara keseluruhan. Sedangkan pengukuran profitabilitas diukur dengan ROA yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

Laba bersih (*Net Income*)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \quad \dots\dots\dots(2.1)$$

Total aktiva (*Total Assets*)

Apabila sebuah perbankan telah memiliki profitabilitas yang tinggi, maka kondisi keuangan bank tersebut berada dalam posisi yang baik/sehat. Tingkat kemampuan manajemen memperoleh efisiensi manajerial secara menyeluruh sehingga bank akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

2.1.3 Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja

2.1.3.1 Pengertian Modal Kerja

Pengertian modal kerja menurut Riyanto (2008) dibagi menjadi 3 konsep yaitu :

- a) Konsep Kuantitatif

Modal kerja adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Konsep ini mendasar pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar dimana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva dimana dana yang tertanam di dalamnya akan bebas lagi dalam waktu yang pendek.

Modal kerja ini disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

- b) Konsep Kualitatif

Modal kerja dalam konsep ini disebut modal kerja netto (*net working capital*) yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. Modal kerja ini dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang harus segera dibayar. Maka, sebagian dari aktiva lancar ini harus disediakan untuk memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dilakukan, dimana bagian aktiva lancar ini tidak boleh digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan agar dapat menjaga likuiditas perusahaan.

c) Konsep Fungsional

Konsep ini mendasar pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan (*income*). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam satu periode *accounting* tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tertentu (*current income*) dan sebagian dana lainnya yang juga digunakan selama periode tertentu tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan *current income*.

Adapun menurut pendapat lain mengenai pengertian modal kerja, antara lain :

- a. Menurut Weston dan Brigham (1994) dalam Sitorus dan Irsutami (2012), modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha, dan persediaan.
- b. Menurut Sawir (2005) dalam Wijaya (2013), modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat dimaksudkan sebagai dan yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik secara berkesinambungan.
- c. Menurut Harahap (2001) dalam Sitorus dan Irsutami (2012), modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Modal kerja juga

bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar hutang tidak lancar.

Menurut Brigham dan Daves (2010) dalam Yuliati 2013, kebijakan modal kerja adalah menyangkut keputusan yang berkaitan dengan aktiva lancar dan pembiayaannya. Besar kecilnya modal kerja yang disediakan oleh perusahaan terutama tergantung terhadap sikap manajemen terhadap laba dan risiko.

Kebijakan modal kerja adalah bagian dari manajemen modal kerja yang merupakan salah satu aspek penting dari keseluruhan manajemen pembelanjaan perusahaan. Aktiva lancar harus cukup untuk dapat menutup hutang lancar sedemikian rupa sehingga menggambarkan tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan (Yuliati, 2013).

Ada 3 tipe kebijakan modal kerja yang kemungkinan digunakan oleh perusahaan (Martono, 2005 dalam Sulistyani, 2013), yaitu:

a. Kebijakan Konservatif.

Kebijakan modal kerja konservatif merupakan manajemen modal kerja yang dilakukan secara hati-hati. Pada kebijakan konservatif ini modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja variabel lainnya dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

b. Kebijakan Agresif

Pada kebijakan ini sebagian modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja

permanen dan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

Menurut J. fred W & T.E.Coepland dalam Sulistyani (2013), suatu kebijakan alternatif agresif adalah dimana semua aktiva tetap dibiayai dengan modal jangka panjang, tetapi sebagian dari aktiva lancar permanen dibiayai dengan kredit jangka pendek yang temporer.

c. Kebijakan Moderat

Kebijakan ini aktiva yang bersifat tetap yaitu aktiva tetap dan modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek. Kebijakan moderat mencerminkan kebijakan manajemen yang bersifat konservatif sekaligus agresif. Kebijakan ini memisahkan secara tegas bahwa kebutuhan modal kerja yang sifatnya tetap dibelanjai dengan sumber modal yang permanen atau sumber dana yang berjangka panjang.

Berdasarkan referensi dari Yuliati (2013), Martono (2005) dalam Sulistyani (2013), Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja didefinisikan sebagai keputusan perbankan dalam melakukan pendanaan modal kerja yang berkaitan dengan aktiva lancar yang harus dapat menutup hutang lancar jangka pendek untuk menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) yang baik yang dilakukan secara hati-hati menurut prinsip prudential perbankan.

Pengukuran Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja dalam penelitian secara matematis diukur sebagai berikut :

$$\text{KPMK} = \frac{\text{AL} - \mathbf{K}}{\text{TH} + \mathbf{D}} \quad (2.2)$$

Dimana :

KPMK = Kebijakan Pendanaan Modal Kerja

AL = Aktiva Lancar

K = Kredit yang Diberikan

TH = Total Hutang

D = Deposito

2.1.4 Leverage

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari pasti membutuhkan modal. Modal tersebut berasal dari modal sendiri maupun modal yang berasal dari pinjaman. Perusahaan yang menggunakan sumber dana dari luar untuk membiayai operasional perusahaan baik yang merupakan sumber pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang merupakan penerapan dari kebijakan *leverage* (Hamidah, Purwanti dan Mardiyati, 2013).

Riyanto (2008) mendefinisikan *leverage* sebagai penggunaan aktiva atau dana untuk penggunaan dimana perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap. Ada dua macam *leverage*, yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*.

Pada *operating leverage*, penggunaan aktiva dengan biaya tetap adalah dengan harapan bahwa *revenue* yang dihasilkan oleh pengguna aktiva itu akan cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel. Sedangkan pada *financial leverage*, penggunaan dana dengan beban tetap itu adalah dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa (Riyanto, 2008).

Leverage adalah perimbangan antara modal sendiri dan total hutang yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh hutang-hutangnya atau dengan kata lain *leverage* juga dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana perusahaan mendanai kegiatan usahanya, lebih banyak menggunakan hutang atau menggunakan modal sendiri (Tanika dan Sadalia, 2013).

Husnan (2007) dalam Wibowo dan Wartini (2012), menyatakan bahwa jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat *leverage* perusahaan akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas.

Atas dasar definisi dari Hamidah, Purwanti dan Mardiyati, (2013) serta Tanika dan Sadalia (2013), *leverage* didefinisikan sebagai perimbangan antara modal sendiri dan total hutang yang digunakan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya yang menunjukkan kemampuan bank dalam melunasi seluruh hutangnya.

Pengukuran *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity (DER)*. Rasio ini bertujuan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Menurut Harahap (2004) dalam Army (2012), DER menggambarkan sejauh mana pemilik modal dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar, dengan demikian semakin kecil DER maka akan semakin baik (Lukman, 2004 dalam Army, 2012).

Pengukuran *leverage* yang diukur dengan DER, secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \quad \dots \dots \dots \quad (2.3)$$

2.1.5 Intensitas Modal

Intensitas modal menunjukkan tingkat frekuensi perputaran harta (*total asset turn over*) perputaran seluruh harta perusahaan dan dihitung dari penjualan dibagi dengan jumlah harta. Intensitas modal menunjukkan tingkat frekuensi perputaran efisiensi di mana perusahaan menggunakan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi ukuran intensitas modal, memiliki arti semakin efisien penggunaan aktiva tersebut. Intensitas modal yang semakin tinggi berarti semakin efisien penggunaan aktiva tersebut dalam menghasilkan penjualan (Purwanti, 2010).

Atas referensi di atas, Intensitas Modal didefinisikan sebagai tingkat frekuensi perputaran harta bank yang menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam penggunaan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Dalam hal ini, penjualan yang dihasilkan perbankan adalah kredit yang disalurkan kepada nasabah.

Secara matematis, pengukuran intensitas modal adalah sebagai berikut:

Kredit yang disalurkan

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Kredit yang disalurkan}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots (2.4)$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengaruh optimasi kebijakan pendanaan modal kerja, *leverage*, dan intensitas modal terhadap profitabilitas. Adapun penelitian-penelitian terdahulu tersebut antara lain sebagai berikut :

Wijaya (2013), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kebijakan Pendanaan dan Rasio Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Koperasi Usaha di Surabaya Tahun 2008-2012. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis Regresi Linear Berganda dengan 3 variabel yang diteliti yaitu Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Rasio Perputaran Modal dan Profitabilitas. Pengukuran profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini diketahui dengan perbandingan hutang lancar dengan total aktiva. Kebijakan pendanaan modal kerja diketahui dengan perbandingan rasio hutang lancar terhadap total aktiva. Sedangkan rasio perputaran

modal kerja dihitung dengan rumus perbandingan total penjualan bersih dengan aktiva lancar dikurangi hutang lancar. Hasil analisis dari penelitian ini yaitu:

- (1) Kebijakan pendanaan modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, artinya terdapat perbedaan antara koperasi yang menerapkan kebijakan pendanaan modal kerja agresif dengan konservatif;
- (2) Rasio perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas;
- (3) Rasio perputaran modal kerja tidak mempengaruhi hubungan kebijakan pendanaan modal kerja agresif terhadap profitabilitas.

Penelitian Rahman dan Maulana (2009) yang berjudul Pengaruh Modal Kerja terhadap Kredit yang Disalurkan Serta Dampaknya Terhadap Rentabilitas Perusahaan meneliti 3 variabel yaitu Modal Kerja (X_1) dengan indikator keseluruhan aktiva lancar, Kredit yang disalurkan (X_2) dengan indikator jumlah kredit yang disalurkan, dan Rentabilitas Perusahaan (Y) dengan indikator laba sebelum pajak dan total asset. Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien jalur pengaruh variabel X_1 (modal kerja) dengan variabel X_2 (kredit yang diberikan) adalah sebesar 0,983, variabel X_1 (modal kerja) terhadap Y (rentabilitas) adalah sebesar 0,116, dan variabel X_2 (kredit yang diberikan) terhadap Y (rentabilitas) adalah sebesar 0,883.

Penelitian Yuliati (2013) dengan judul Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Variabel dalam penelitian ini adalah Struktur Aktiva (X_1) yang diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar dengan total aktiva, Perputaran Modal Kerja (X_2) diukur dengan perbandingan antara penjualan dengan aktiva lancar, Likuiditas (X_3) diukur dengan perbandingan antara aktiva lancar – persediaan dengan kewajiban lancar, Pendanaan Modal Kerja (X_4) diukur dengan perbandingan antara kewajiban lancar dengan total kewajiban, dan Profitabilitas (Y) yang diukur dengan perbandingan antara laba operasi dan total aktiva. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

- (1) Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas;
- (2) Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas;
- (3) Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas;
- (4) Pendanaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas;
- (5) Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Hamidah, dkk (2013) tentang Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank yang *Go Public* di Indonesia Periode 2009-2012 dengan 5 variabel bebas yaitu:

Ukuran Dewan Direksi (X_1), Dewan Komisaris Independen (X_2), Kepemilikan Institusional (X_3), Kepemilikan Manajerial (X_4), dan Leverage (X_5) serta 1 variabel terikat yaitu ROA (Y). Pengukuran variabel X_1 adalah \ln jumlah anggota dewan direksi. Pengukuran variabel X_2 adalah perbandingan jumlah dewan komisaris dengan total dewan komisaris. Pengukuran variabel X_3 adalah perbandingan jumlah saham yang dimiliki institusional dengan jumlah saham yang beredar. Pengukuran variabel X_4 adalah perbandingan jumlah saham yang dimiliki pihak manajer dengan jumlah saham yang beredar. Pengukuran X_5 adalah perbandingan *total debt* dengan *total assets*. Sedangkan pengukuran variabel Y adalah perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa:

- (1) *Corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA);
- (2) *Corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA);
- (3) *Corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA);
- (4) *Corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA);

- (5) *Corporate governance* yang diproksikan dengan *debt to total assets ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA);
- (6) *Corporate governance* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Tanika dan Sadalia (2013), melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Leverage* dan Kualitas Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Variabel dari penelitian ini adalah *leverage* yang diukur dengan rasio DAR (X_1), LDAR (X_2), DER (X_3), LDER (X_4), TIE (X_5), variabel kualitas keuangan perusahaan yang diukur dengan rumus Altman Z – *Score* (X_6), serta variabel profitabilitas yang diukur dengan rasio profitabilitas BEP (Y_1), ROA (Y_2), ROE (Y_3). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *leverage* dan kualitas keuangan – Altman Z *Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia dan pengukuran Uji t menunjukkan bahwa DAR, TIE positif dan signifikan, LDAR negatif dan signifikan, DER berpengaruh negatif signifikan LDER negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

Purwanti (2009), penelitian tentang Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio *Leverage*, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga. Variabel dalam penelitian ini adalah pangsa pasar yang diukur dari pemberian kredit dengan total kredit yang diberikan, rasio

leverage diukur dari *total debt to total assets*, intensitas modal diukur dari perbandingan jumlah pemberian kredit dengan total aset, ROA diukur dari perbandingan sisa hasil usaha dengan total aktiva dan ROE diukur dengan *earning after tax* dengan modal sendiri. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pangsa pasar, rasio *leverage*, dan intensitas modal secara bersama berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, namun secara individu rasio *leverage* dan intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE.

Penelitian yang dilakukan Karcela (2014) bertujuan untuk menganalisis Rasio *Leverage* Keuangan dan Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage* yang *Go Public* di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 variabel yaitu rasio *leverage* keuangan, intensitas modal dan profitabilitas (ROA). Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini meunjukkan bahwa:

- (1) Rasio *leverage* keuangan tidak ada pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan dan intensitas modal ada pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan;
- (2) Rasio *leverage* keuangan, dan intensitas modal ada pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Dewi (2013) melakukan penelitian tentang Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, *Leverage*, dan LDR pada Profitabilitas Bank. Variabel

dalam penelitian ini adalah kualitas aktiva produktif, CAR, *leverage* yang diukur dengan DER, LDR dan Profitabilitas. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- (1) Kualitas Aktiva Produktif dan CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- (2) *Leverage* dan LDR mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Penelitian Rahma (2011) yang berjudul Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Variabel dalam penelitian ini adalah ROI, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Status Perusahaan (*variabel dummy*). Penelitian tersebut menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap ROI, Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap ROI, Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI dan Status Perusahaan berpengaruh positif terhadap ROI.

Peneliti Dwijayanti (2013) dalam penelitian Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Siklus Ekonomi Yang Berbeda. Penelitian tersebut menggunakan teknik analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Manajemen Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap

Profitabilitas dan Siklus Ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas.

Dari uraian tersebut di atas, maka ringkasan penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun, Judul, dan Metode Analisis	Variabel	Pengukuran	Hasil Penelitian
1.	Yunita Wijaya, (2013), Analisis Kebijakan Pendanaan dan Rasio Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Usaha di Surabaya Tahun 2008-2012.	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pendanaan modal kerja • Rasio perputaran modal kerja • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • $\frac{\text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$ • $\frac{\text{Total Penjualan Bersih}}{(\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar})}$ • $\frac{\text{ROA} = \text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pendanaan modal kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, artinya terdapat perbedaan antara koperasi yang menerapkan kebijakan pendanaan modal kerja agresif dengan

	Regresi Linear Berganda			<p>konservatif;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasio perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; • Rasio perputaran modal kerja tidak mempengaruhi hubungan kebijakan pendanaan modal kerja agresif terhadap profitabilitas.
2.	Rani Rahman dan Agung Maulana, (2009), Pengaruh Modal Kerja Terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Modal kerja • Kredit yang disalurkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Indikator : Keseluruhan Aktiva Lancar • Indikator : Jumlah Kredit yang Disalurkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Koefisien jalur pengaruh variabel modal kerja dengan kredit yang

	Kredit yang Disalurkan Serta Dampaknya Terhadap Rentabilitas Perusahaan Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Rentabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Indikator : Laba sebelum Pajak dan Total Aset 	<p>diberikan adalah 0,983</p> <ul style="list-style-type: none"> Variabel modal kerja terhadap rentabilitas sebesar 0,116 Variabel kredit yang disalurkan terhadap rentabilitas adalah 0,883
3.	Ni Wayan Yuliati, (2013), Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia Analisis Regresi Linear	<ul style="list-style-type: none"> Struktur Aktiva Perputaran Modal Kerja Likuiditas Pendanaan Modal Kerja Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> Aktiva lancar $\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$ Penjualan $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar}}$ AL – Persediaan $\frac{\text{AL – Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$ Kewajiban lancar $\frac{\text{Kewajiban lancar}}{\text{Total kewajiban}} \times 100\%$ Earning power= $\frac{\text{Laba operasi}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$ 	<ul style="list-style-type: none"> Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; Perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas; Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan

	Berganda			<p>terhadap profitabilitas;</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendanaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan • Modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Hamidah, Erwinda Sari Purwati, dan Umi Mardiyati, (2013), Pengaruh <i>Corporate Governance</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Bank yang <i>Go</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Dewan Direksi (DD) • Dewan Komisaris Independen (KIND) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ln Jumlah Anggota Dewan Direksi • Jumlah Dewan Komisaris _____ Total Dewan Komisaris 	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA • Dewan komisaris independen berpengaruh positif dan

	<i>Public di Indonesia Periode 2009-2012</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional (KI) • Kepemilikan Manajerial (KMAN) • Leverage (LEV) • ROA 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Saham yang dimiliki Institusi _____ Jumlah Saham Beredar • Jumlah Saham yang dimiliki Pihak Manajer _____ Jumlah Saham yang Beredar • Total <i>Debt</i> _____ Total Assets • Laba Sebelum Pajak _____ Total Aktiva 	<p>tidak signifikan terhadap ROA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan • <i>Corporate governance</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh secara simultan terhadap ROA
5.	Yolanda Tanika dan Isfenti Sadalia, (2013), Pengaruh <i>Leverage</i> , dan Kualitas Keuangan Terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Leverage • Kualitas keuangan • Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> • DAR, LDAR, DER, LDER, TIE • Altman Z- Score • BEP, ROA, ROE 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara simultan <i>leverage</i> dan kualitas keuangan – Altman Z Score berpengaruh positif dan signifikan

	Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Regresi Linear Berganda			terhadap ROA Bank Pembangunan Daerah di Indonesia • DAR, TIE dan Z-Score berpengaruh positif dan signifikan, LDAR berpengaruh negatif signifikan, DER berpengaruh negatif tidak signifikan dan LDER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA
6.	Endang Purwanti, (2010), Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio <i>Leverage</i> ,	<ul style="list-style-type: none"> Pangsa pasar 	<ul style="list-style-type: none"> Pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Total Pinjaman}} \times 100\%$ 	<ul style="list-style-type: none"> Pangsa pasar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas

	<p>Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga</p> <p>Regresi Linear Berganda</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rasio leverage Intensitas modal ROA ROE 	<ul style="list-style-type: none"> $\frac{\text{Total Debt to Total Assets (DTA)}}{\text{Total Aktiva Koperasi}} = \frac{\text{Total Kewajiban Koperasi}}{\text{Total Aktiva Koperasi}}$ $\frac{\text{Pinjaman diberikan}}{\text{Total Aktiva Koperasi}}$ $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ 	<ul style="list-style-type: none"> Rasio leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Intensitas modal berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas
7.	<p>Siska Lia Karcela, (2014), Analisis Rasio <i>Leverage</i> Keuangan dan Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Food</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rasio Leverage keuangan Intensitas modal Profitabilitas 		<ul style="list-style-type: none"> Rasio leverage keuangan tidak ada pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Intensitas modal ada pengaruh secara parsial

	<i>and Beverage yang Go Public di Indonesia Regresi Linear Berganda</i>			terhadap profitabilitas • Rasio leverage keuangan, intensitas modal ada pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas .
8	Nyoman Triana Dewi dan I Gede Suparta W, (2013), Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage, dan LDR pada Profitabilitas Bank Regresi Linear	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Aktiva Produktif • <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) • <i>Leverage</i> • <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) • ROA 		<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas Aktiva Produktif dan CAR tidak mempunyai pengaruh pada Profitabilitas • <i>Leverage</i> dan LDR mempunyai pengaruh negatif pada Profitabilitas

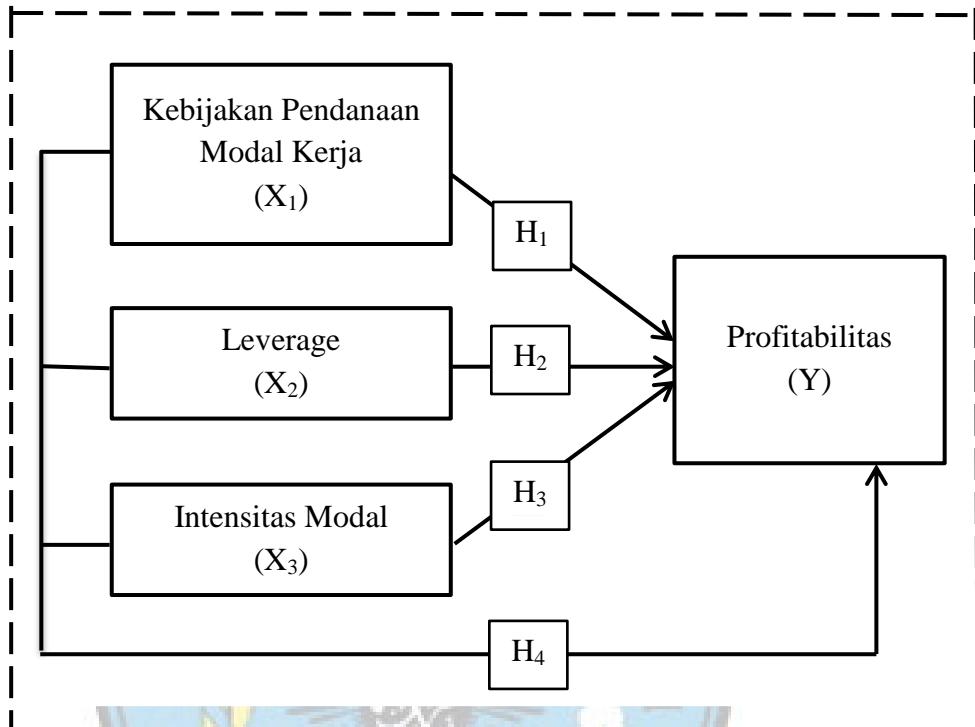
	Berganda			
9	Aulia Rahma, (2011), Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> ROI Perputaran Modal Kerja Perputaran Kas Perputaran Persediaan Status Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • $\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ • Perputaran modal kerja = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{AL} - \text{HL}}$ • Perputaran Kas = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$ • Perputaran persediaan = $\frac{\text{HPP}}{\text{Rata-rata persediaan}}$ 	<ul style="list-style-type: none"> • Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap ROI • Perputaran Kas berpengaruh positif terhadap ROI • Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI • Status Perusahaan berpengaruh positif terhadap ROI
10	Putri Dwijayanti dan Fajar Trijatmiko,	<ul style="list-style-type: none"> Cash Conversion Cycle • Receivable 		<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Modal Kerja berpengaruh negatif

(2015), Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Siklus Ekonomi Yang Berbeda	<i>Conversion Period</i> • <i>Inventory Conversion Period</i> • <i>Account Payable Deferra Period</i> • ROA		terhadap ROA • Siklus Ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas dan Manajemen Modal Kerja
--	--	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan untuk pengembangan hipotesis, maka untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini dikemukakan suatu kerangka pemikiran teoritis yaitu mengenai pengaruh Kebijakan Pendanan Modal Kerja, *Leverage* dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas bank. Kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan rumusan hipotesis penelitian ditunjukkan gambar 2.1:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Wijaya, (2013); Purwanti, (2010); Dikembangkan dalam penelitian ini oleh peneliti (2016).

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Teori Stakeholder

Teori *Stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan beroperasi tidak hanya untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Adapun *stakeholder* adalah pihak-pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan yang meliputi karyawan, konsumen, pemasok, masyarakat, pemerintah selaku regulator, pemegang saham, kreditur, pesaing, dan lain-lain (Ghozali dan Chariri, 2007).

Gray, *et al.* (1994 dalam Ghozali dan Chariri, 2007) menyatakan bahwa:

“Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin powerful stakeholder, makin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan stakeholder-nya”.

Stakeholder memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Hal ini ditentukan oleh besar kecilnya kekuatan yang dimiliki oleh *stakeholder* atas sumber ekonomi tersebut (Ghozali dan Chariri, 2007). Kekuatan tersebut dapat berupa kemampuan untuk membatasi pemakaian sumber ekonomi yang terbatas (modal dan tenaga kerja), akses terhadap media yang berpengaruh, kemampuan untuk mengatur perusahaan atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumsi atas barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan (Deegan, 2000 dalam Purwanti, 2010).

2.4.1.1 Hubungan antara Teori Stakeholder dengan Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Leverage, Intensitas Modal dan Profitabilitas

Secara umum perusahaan melakukan kegiatan operasional adalah untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh laba tinggi yang akan diukur dengan profitabilitas. Untuk melakukan segala aktivitas operasional, perusahaan memerlukan dana. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mengelola dana (modal kerja) dengan baik karena hal ini berkaitan dengan laba dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan juga harus mengoptimalkan

kebijakan modal kerja yang akan diambil agar tujuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi dapat tercapai.

Kebijakan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan juga berpengaruh terhadap tingkat *leverage*. Perusahaan yang mengambil kebijakan pendanaan untuk pemenuhan sumber dana melalui hutang akan mempengaruhi tingkat *leverage*. Intensitas modal digunakan sebagai indikator hambatan untuk pesaing keluar masuk industri. Intensitas modal yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin efisien penggunaan aktiva tersebut dalam menghasilkan penjualan sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Berdasarkan teori *stakeholder*, profitabilitas yang ingin dicapai tidak hanya sesuai dengan kepentingan perusahaan tetapi juga harus memberikan manfaat kepada *stakeholder*. *Stakeholder* juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang digunakan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan harus mengambil kebijakan yang tepat dalam penggunaan modal kerja, *leverage* maupun intensitas modal untuk kegiatan operasional agar tingkat profitabilitas yang dicapai tinggi.

2.4.2 Hubungan antar variabel

2.4.2.1 Hubungan antara Kebijakan Pendanaan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Dalam mencapai tujuan yaitu memperoleh keuntungan atau laba yang optimal, setiap perbankan harus melakukan kebijakan dalam pengelolaan modal kerja yang akan digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yaitu menyalurkan kredit kepada nasabah. Bertambahnya kredit yang disalurkan akan menghasilkan laba yang kemudian kemampuan dalam menghasilkan pendapatan atau meningkatkan laba tersebut akan diukur dengan profitabilitas. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan pengelolaan modal kerja yang efisien.

Akan tetapi, tingkat profitabilitas akan menurun apabila jumlah modal kerja di dalam perusahaan tinggi. Hal ini dikarenakan tingginya jumlah modal kerja berarti likuiditas akan semakin besar, sebaliknya jika jumlah modal kerja rendah, likuiditas juga akan semakin kecil sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Manajer harus mempertimbangkan adanya *trade off* (hal yang berlawanan) antara profitabilitas dan resiko (Adapsi Miswanto, 2012 dalam Wijaya, 2013). Dengan demikian, manajer juga harus mengambil kebijakan pendanaan yang tepat dalam modal kerja agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Semakin besar jumlah modal kerja, maka semakin besar kebutuhan perusahaan akan pendanaan eksternal. Semakin besar investasi yang dilakukan perusahaan semakin besar pula biaya yang diperlukan. Hal ini

akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Begitu juga sebaliknya, semakin kecil jumlah modal kerja, maka semakin kecil kebutuhan perusahaan akan pendanaan eksternal dan semakin kecil pula biaya yang diperlukan. Dengan demikian akan meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan. Jadi hubungan modal kerja dengan tingkat profitabilitas berbanding terbalik (Novryanto, 2015).

Penelitian yang dilakukan Wijaya (2013) menyatakan bahwa kebijakan pendanaan modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Peneliti Rahma (2011) juga menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Serta penelitian Dwijayanti (2015) yang menyatakan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Terdapat pengaruh negatif antara Kebijakan Pendanaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

2.4.2.2 Hubungan antara Leverage dan Profitabilitas

Perusahaan yang mengambil kebijakan pendanaan untuk pemenuhan sumber dana melalui hutang akan berpengaruh terhadap tingkat *leverage*, karena *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang. Tingkat *leverage* perusahaan akan menurun apabila perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dalam sumber dananya. Hal ini dikarenakan beban bunga yang harus ditanggung meningkat sehingga ini akan berdampak pada profitabilitas yang menurun.

Menurut Horne (2009) dalam Hamidah, dkk (2013) menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *debt to assets*, semakin besar resiko keuangan, yaitu terjadinya peningkatan resiko *default* karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan dari hutang. Dalam penelitian yang dilakukan Hamidah, dkk (2013) dan Dewi (2013) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas perbankan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Terdapat pengaruh negatif antara *Leverage* terhadap Profitabilitas

2.4.2.3 Hubungan Antara Intensitas Modal dengan Profitabilitas

Intensitas Modal didefinisikan sebagai tingkat frekuensi perputaran harta bank yang menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam penggunaan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Dalam hal ini, penjualan yang dihasilkan perbankan adalah kredit yang disalurkan kepada nasabah. Dengan demikian semakin tinggi penjualan atau kredit yang disalurkan kepada nasabah, semakin tinggi pula tingkat profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Karcela (2014) yang berjudul Analisis Rasio *Leverage Keuangan* dan Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur *Sektor Food and Beverage* yang *Go Public* di Indonesia menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Karcela (2014), sehingga peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ :Terdapat pengaruh positif antara Intensitas Modal terhadap Profitabilitas

2.5.2.4 Hubungan antara Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Leverage, dan Intesitas Modal terhadap Profitabilitas

Untuk melakukan segala aktivitas operasional, perusahaan memerlukan dana. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mengelola dana (modal kerja) dengan baik karena hal ini berkaitan dengan laba dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan juga harus mengoptimalkan kebijakan modal kerja yang akan diambil agar tujuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi dapat tercapai.

Kebijakan pendanaan yang akan digunakan oleh perusahaan juga berpengaruh terhadap tingkat *leverage*. Perusahaan yang mengambil kebijakan pendanaan untuk pemenuhan sumber dana melalui hutang akan mempengaruhi tingkat *leverage*. Tinggi rendahnya tingkat *Leverage* akan mempengaruhi tingkat Profitabilitas. Tinggi rendahnya intensitas atau frekuensi jumlah modal yang dimiliki bank, akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, yang kebenarannya harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2003). Berdasarkan rumusan masalah penelitian, landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan sebagai berikut :

Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh negatif antara Kebijakan Pendanaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

Hipotesis 2 : Terdapat pengaruh negatif antara *Leverage* terhadap Profitabilitas.

Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh positif antara Intensitas Modal terhadap Profitabilitas.

Hipotesis 4 : Terdapat Pengaruh positif antara Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara bersama-sama terhadap Profitabilitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pada objek penelitian yaitu perbankan nasional yang terdaftar di BEI pada periode 2010-2014, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) **Variabel Dependen.**

Variable dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*).

b) **Variabel Independen.**

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2010). Variabel-variabel independen yang akan diuji dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Kebijakan Pendanaan Modal Kerja;
2. *Leverage*;
3. Intensitas Modal.

3.1.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

3.1.2.1 Profitabilitas

Berdasarkan beberapa referensi dari Harmono (2009), Sartono (2010), Adyani (2011), dan Kasmir (2006), profitabilitas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan bank dalam memperoleh laba dalam periode tertentu untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas operasionalnya secara keseluruhan. Sedangkan pengukuran profitabilitas diukur dengan ROA yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

Laba bersih (<i>Net Income</i>)		
ROA =	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva (Total Assets)}} \times 100\%$ (3.1)
Total aktiva (<i>Total Assets</i>)		

3.1.2.2 Kebijakan Pendanaan Modal Kerja

Berdasarkan referensi dari Yuliati (2013), Martono (2005) dalam Sulistyani (2013), Kebijakan Pendanaan Modal Kerja dalam penelitian ini didefinisikan sebagai keputusan perbankan dalam melakukan pendanaan modal kerja secara optimal yang berkaitan dengan aktiva lancar yang harus dapat menutup hutang lancar jangka pendek untuk menunjukkan

tingkat keamanan (*margin of safety*) yang baik yang dilakukan secara hati-hati menurut prinsip prudential perbankan.

Pengukuran Optimasi Kebijakan Pendanaan Modal Kerja dalam penelitian secara matematis diukur sebagai berikut :

$$\boxed{\frac{AL - K}{KPMK = \frac{AL - K}{TH + D}} \dots \dots \dots \quad (3.2)}$$

Dimana:

KPMK = Kebijakan Pendanaan Modal Kerja

AL = Aktiva Lancar

K = Kredit yang Diberikan

TH = Total Hutang

D = Deposito

3.1.2.3 Leverage

Atas dasar definisi dari Hamidah, Purwanti dan Mardiyati, (2013) serta Tanika dan Sadalia (2013), *leverage* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai perimbangan antara modal sendiri dan total hutang yang digunakan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya yang menunjukkan kemampuan bank dalam melunasi seluruh hutangnya.

Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity (DER)* yang secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \dots\dots\dots (3.3)$$

3.1.2.4 Intensitas Modal

Atas referensi dari Purwanti (2010), Intensitas Modal dalam penelitian ini didefinisikan sebagai tingkat frekuensi perputaran harta bank yang menunjukkan tingkat efisiensi bank dalam penggunaan seluruh aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Dalam hal ini, penjualan yang dihasilkan perbankan adalah kredit yang disalurkan kepada nasabah.

Secara matematis, pengukuran intensitas modal adalah sebagai berikut:

$$\text{Kredit yang disalurkan} \quad \dots \dots \quad (3.4)$$

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2010-2014 yang berjumlah 42 bank.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono,2010). Dalam penelitian ini, sampel dipilih dari populasi perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2010-2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*.

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah rumus Slovin, seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.5)$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir misalnya, 2%, 5%, 10%.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan batas kesalahan yang ditolerir sebesar 5%. Jumlah populasi sudah diketahui yakni 42 bank.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{42}{1+42 (0,05)^2} = 20,49 = 21$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah berjumlah 21 bank.

Dimana dalam penelitian ini, pemilihan anggota sampel penelitian didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014;
2. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode yang berakhir 31 Desember tahun 2010-2014;
3. Perusahaan perbankan yang memiliki data-data mengenai variabel penelitian yang akan diteliti tersedia lengkap dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan pada tahun 2010-2014;
4. Perusahaan perbankan yang memiliki laba positif dalam periode tahun 2010-2014.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung yaitu melalui perantara (diperoleh dan dicatat orang lain).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perbankan nasional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2014. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari IDX *statistic* dan www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data sekunder dikumpulkan dengan cara metode dokumentasi, yaitu data-data yang memuat informasi mengenai suatu obyek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan dalam arsip. Data penelitian ini diperoleh dari IDX *statistic* dan www.idx.co.id.

3.5 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji statistik menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 16.0. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif untuk memperhitungkan atau memperkirakan secara kuantitatif dari beberapa faktor secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap variabel terikat. Hubungan fungsional antara satu varibel terikat dengan variabel bebas dapat dilakukan dengan Regresi Linier Berganda. Model Regresi Linier Berganda yang digunakan dalam analisis ini adalah seperti berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_i \quad \dots \dots \dots \quad (3.6)$$

dimana:

Y = Profitabilitas

X_1 = Kebijakan Pendanaan Modal Kerja

X_2 = Leverage

X_3 = Intensitas Modal

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien Regresi

ei = Residual

2.4.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan *representative*, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Model regresi linier berganda mengasumsikan tiga hal penting yaitu: tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara koefisien regresi yang diuji (Gujarati, 2012). Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

2.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji statistik untuk menentukan apakah suatu uji data berdistribusi normal atau tidak. Bila data setiap variabel tidak berdistribusi normal, maka uji hipotesis tidak bisa dilakukan dengan menggunakan statistik parametrik. Model regresi yang baik adalah data-data berdistribusi normal atau mendekati normal.

Metode pengujian normalitas dapat dideteksi melalui dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik (uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*). Analisis grafik dengan melihat grafik *normal probability plot*. Distribusi normal membentuk satu garis lurus diagonal dan *ploting* data dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Pada prinsipnya, normalitas

dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada garis diagonal. Dasar pengambilan keputusan adalah jika penyebaran data di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka data menunjukkan pola distribusi normal. Jika penyebaran data jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka data tidak menunjukkan pola distribusi normal (Yuliati,2013).

Analisis statistik dilakukan dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal dan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal (Yuliaty, 2013).

2.4.1.2 Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi ketiga menggunakan uji Durbin Watson (*Durbin-Watson Test*), yaitu menguji apakah terjadi korelasi serial atau tidak dengan menghitung nilai d statistik dengan rumus (Gujarati, dalam Hanum, 2008) sebagai berikut:

$$d = \frac{\sum_{t=2}^{t=N} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{t=N} e_t^2} \quad \dots \quad (3.7)$$

dimana :

d = nilai d

e_t = nilai residu dari persamaan regresi periode t

e_{t-1} = nilai residu dari persamaan regresi periode t-1

2.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambar dalam spesifikasi model regresi atau terjadi jika residual tidak memiliki varians yang konstan. Perubahan yang tergambar dalam spesifikasi model regresi disebut Homoskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatter Plot*. Jika dalam grafik *Scatter Plot* ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas sedangkan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2004 dalam Setiorini 2009).

Uji Heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan *Uji Gletjer* yaitu untuk memformalkan grafik dengan melakukan regresi FLS terhadap model regresi dan kembali melakukan regresi terhadap residual untuk menentukan koefesien kemiringan yang signifikan dan melakukan pengujian t berikut : (Gujarati, dalam Hanum, 2008).

Apabila :

$t_{hitung} > t_{tabel}$ = terjadi heteroskedastisitas

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ = tidak ada heteroskedastisitas

2.4.1.4 Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah terdapatnya lebih dari satu hubungan linier pasti (sempurna). Dimana suatu keadaan yang satu atau lebih variabel

bebasnya terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tollerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) (Hair *et al*, dalam Hanum, 2008), yaitu dengan rumus :

$$VIF = \frac{1}{\left(1 - \frac{R^2}{k}\right)} \quad \dots \dots \dots \quad (3.8)$$

R^2/k = Koefesien determinasi (R^2) berganda ketika X_k diregresikan dengan variabel-variabel X lainnya.

Batas *tolerance value* adalah 0,01 dan batas VIF adalah 10. Apabila :

tollerance value < 0,01 atau VIF > 10 = terjadi multikolinieritas

tollerance value > 0,01 atau VIF < 10 = tidak terjadi multikolinieritas

2.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap kebenaran hipotesis penelitian dilakukan melalui pengujian model regresi dan pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel bebas. Pengujian model regresi dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas. Pengujian model regresi dilakukan dengan uji F, sedangkan pengujian pengaruh parsial dilakukan dengan uji t (Yuliati, 2013).

2.4.2.1 Uji Signifikan F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas, yaitu Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel

terikat yaitu Profitabilitas. Tahap-tahap pengujinya adalah sebagai berikut :

1) Menentukan formulasi hipotesis

- a) $H_0 : \beta_i = 0$ (Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas).
- b) $H_a : \beta_i \neq 0$ (Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas).

2) Menentukan taraf nyata (α) atau 5%

3) Menentukan keputusan dengan membandingkan p (probabilitas) *value* signifikansi dengan taraf nyata (α) = 0,05 dengan kriteria berikut:

- a) Menerima H_a , jika tingkat p (probabilitas) *value* signifikansi < dari pada taraf nyata (α) 0,05 maka Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penerimaan H_a juga didasarkan dengan memperbandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- b) Menerima H_0 , jika tingkat p (probabilitas) *value* signifikansi > dari pada taraf nyata (α) 0,05 maka Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Penerimaan H_0 juga dilandaskan pada perbandingan $F_{hitung} < F_{tabel}$.

2.4.2.2 Uji Signifikan t (Parsial)

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas, yaitu Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara individual terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas pada perbankan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 –2014 (Yuliati, 2013). Dalam pengujian ini akan dilihat signifikansi pengaruhnya dengan cara sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

- a) $H_0 : \beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh negatif antara Kebijakan Pendanaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas)

$H_a : \beta_1 < 0$ (ada pengaruh negatif antara Kebijakan Pendanaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas)

- b) $H_0 : \beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh negatif antara *Leverage* terhadap Profitabilitas)

$H_a : \beta_2 < 0$ (ada pengaruh negatif antara *Leverage* terhadap Profitabilitas)

- c) $H_0 : \beta_i = 0$ (tidak ada pengaruh positif antara Intensitas Modal terhadap Profitabilitas)

$H_a : \beta_3 > 0$ (ada pengaruh positif antara Intensitas Modal terhadap Profitabilitas)

2) Menentukan taraf nyata (α)

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak dilakukan dengan cara pengujian satu arah (one tail test) dengan taraf nyata (α) sebesar $5\% = 0,05$.

3) Menentukan keputusan dengan membandingkan p (probabilitas) *value* signifikansi dengan taraf nyata (α) = 0,05 (5%) dengan kriteria berikut:

1. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan).

Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Penerimaan H_0 juga didasarkan pada $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

2. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_a diterima (koefisien signifikan). Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Penerimaan H_a juga didasarkan pada $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

4) Menggambarkan daerah penerimaan dan penolakan.

2.4.2.3 Uji Adjusted R² (Koefisien Determinasi)

Untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen, maka perlu diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-Square*). Jika *Adjusted R-Square* adalah sebesar 1 (100%) berarti fluktuasi variabel dependen seluruhnya dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R-Square* berkisar mendekati 1 (100%), berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dapat

menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai *Adjusted R-Square* semakin mendekati angka 0, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Yuliati, 2013).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian Perbankan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets (ROA)*, sedangkan variabel independen adalah Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal. Berdasarkan data yang diperoleh dari IDX *statistic* dan www.idx.co.id jumlah perbankan nasional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2010 – 2014 berjumlah 42 perbankan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* dan menggunakan rumus Slovin, sehingga sampel yang diperoleh untuk penelitian ini berjumlah 21 perbankan.

Tabel 4.1 berikut adalah data penelitian dari 21 perbankan yang menjadi sampel penelitian yang akan diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16.0.

Tabel 4.1
Data Penelitian

No	Nama Bank	Tahun	X₁	X₂	X₃	Y
			KPMK	Leverage	Intenmodal	Profit
1	PT Bank Agroniaga	2010	0.20	9.98	0.61	0.005
2	PT Bank Agroniaga	2011	0.27	9.01	0.5	0.009
3	PT Bank Agroniaga	2012	0.22	9.86	0.63	0.008
4	PT Bank Agroniaga	2013	0.17	5.12	0.72	0.01
5	PT Bank Agroniaga	2014	0.15	6.06	0.74	0.01
6	PT Bank Bukopin	2010	0.19	15.38	0.62	0.01
7	PT Bank Bukopin	2011	0.15	12.06	0.7	0.013
8	PT Bank Bukopin	2012	0.16	14.8	0.68	0.013
9	PT Bank Bukopin	2013	0.16	10.17	0.69	0.013
10	PT Bank Bukopin	2014	0.16	10.58	0.69	0.009
11	PT Bank Bumi Arta	2010	0.31	5.04	0.43	0.01
12	PT Bank Bumi Arta	2011	0.24	5.22	0.54	0.014
13	PT Bank Bumi Arta	2012	0.19	5.67	0.64	0.016
14	PT Bank Bumi Arta	2013	0.15	6.17	0.7	0.014
15	PT Bank Bumi Arta	2014	0.16	7.56	0.68	0.01
16	PT Bank Capital Indonesia	2010	0.32	7.09	0.41	0.005
17	PT Bank Capital Indonesia	2011	0.34	6.71	0.37	0.006
18	PT Bank Capital Indonesia	2012	0.27	7.61	0.5	0.008

19	PT Bank Capital Indonesia	2013	0.26	6.88	0.52	0.01
20	PT Bank Capital Indonesia	2014	0.26	8.5	0.51	0.008
21	PT Bank Central Asia	2010	0.28	8.5	0.46	0.026
22	PT Bank Central Asia	2011	0.25	8.07	0.52	0.028
23	PT Bank Central Asia	2012	0.21	7.52	0.57	0.027
24	PT Bank Central Asia	2013	0.19	6.74	0.62	0.029
25	PT Bank Central Asia	2014	0.19	6.06	0.62	0.03
26	PT Bank Ekonomi Raharja	2010	0.25	8.32	0.53	0.014
27	PT Bank Ekonomi Raharja	2011	0.23	8.48	0.58	0.01
28	PT Bank Ekonomi Raharja	2012	0.17	8.43	0.67	0.008
29	PT Bank Ekonomi Raharja	2013	0.17	8.68	0.68	0.008
30	PT Bank Ekonomi Raharja	2014	0.17	8.82	0.66	0.002
31	PT Bank Victoria International	2010	0.36	12.87	0.31	0.01
32	PT Bank Victoria International	2011	0.29	8.74	0.47	0.016
33	PT Bank Victoria International	2012	0.26	8.77	0.58	0.014
34	PT Bank Victoria International	2013	0.24	10.13	0.58	0.014
35	PT Bank Victoria International	2014	0.24	10.48	0.58	0.005

36	PT Bank CIMB Niaga	2010	0.14	9.37	0.7	0.008
37	PT Bank CIMB Niaga	2011	0.13	8.08	0.72	0.009
38	PT Bank CIMB Niaga	2012	0.14	7.71	0.7	0.022
39	PT Bank CIMB Niaga	2013	0.14	7.45	0.67	0.02
40	PT Bank CIMB Niaga	2014	0.13	7.2	0.7	0.01
41	PT Bank Mandiri	2010	0.23	9.09	0.52	0.021
42	PT Bank Mandiri	2011	0.23	7.2	0.54	0.023
43	PT Bank Mandiri	2012	0.21	6.78	0.58	0.025
44	PT Bank Mandiri	2013	0.21	6.72	0.61	0.026
45	PT Bank Mandiri	2014	0.21	6.65	0.59	0.024
46	PT Bank Negara Indonesia	2010	0.25	6.5	0.52	0.017
47	PT Bank Negara Indonesia	2011	0.25	6.9	0.52	0.019
48	PT Bank Negara Indonesia	2012	0.21	6.66	0.58	0.021
49	PT Bank Negara Indonesia	2013	0.19	6.91	0.63	0.023
50	PT Bank Negara Indonesia	2014	0.18	5.59	0.65	0.026
51	PT Bank Nusantara Parahyangan	2010	0.16	9.16	0.69	0.01
52	PT Bank Nusantara Parahyangan	2011	0.14	10.26	0.72	0.01
53	PT Bank Nusantara Parahyangan	2012	0.15	11.42	0.71	0.01

54	PT Bank Nusantara Parahyangan	2013	0.16	8.49	0.7	0.011
55	PT Bank Nusantara Parahyangan	2014	0.16	7.32	0.7	0.01
56	PT Bank Danamon	2010	0.16	5.39	0.51	0.025
57	PT Bank Danamon	2011	0.16	4.53	0.55	0.024
58	PT Bank Danamon	2012	0.14	4.42	0.58	0.026
59	PT Bank Danamon	2013	0.15	4.9	0.56	0.02
60	PT Bank Danamon	2014	0.16	4.62	0.55	0.027
61	PT Bank Mayapada	2010	0.29	5.79	0.59	0.008
62	PT Bank Mayapada	2011	0.15	6.76	0.66	0.013
63	PT Bank Mayapada	2012	0.13	8.29	0.7	0.015
64	PT Bank Mayapada	2013	0.12	8.93	0.73	0.016
65	PT Bank Mayapada	2014	0.14	11.65	0.72	0.012
66	PT Bank Mega	2010	0.27	10.81	0.46	0.018
67	PT Bank Mega	2011	0.24	11.69	0.51	0.017
68	PT Bank Mega	2012	0.30	9.4	0.41	0.021
69	PT Bank Mega	2013	0.34	9.87	0.45	0.008
70	PT Bank Mega	2014	0.26	8.59	0.5	0.009
71	PT Bank OCBC NISP	2010	0.19	7.59	0.63	0.008
72	PT Bank OCBC NISP	2011	0.16	8.07	0.69	0.013
73	PT Bank OCBC NISP	2012	0.18	7.83	0.67	0.012
74	PT Bank OCBC NISP	2013	0.19	6.22	0.65	0.009

75	PT Bank OCBC NISP	2014	0.24	6.53	0.61	0.009
76	PT Bank Pan Indonesia	2010	0.26	7.07	0.52	0.013
77	PT Bank Pan Indonesia	2011	0.22	6.85	0.55	0.016
78	PT Bank Pan Indonesia	2012	0.18	7.43	0.62	0.015
79	PT Bank Pan Indonesia	2013	0.17	7.87	0.67	0.013
80	PT Bank Pan Indonesia	2014	0.16	7.14	0.69	0.013
81	PT Bank Rakyat Indonesia	2010	0.22	10.02	0.58	0.028
82	PT Bank Rakyat Indonesia	2011	0.22	8.43	0.57	0.032
83	PT Bank Rakyat Indonesia	2012	0.19	7.5	0.61	0.034
84	PT Bank Rakyat Indonesia	2013	0.16	6.89	0.67	0.034
85	PT Bank Rakyat Indonesia	2014	0.21	7.2	0.6	0.03
86	PT Bank Sinar Mas	2010	0.18	11.32	0.62	0.009
87	PT Bank Sinar Mas	2011	0.19	11.86	0.61	0.007
88	PT Bank Sinar Mas	2012	0.15	7.3	0.68	0.015
89	PT Bank Sinar Mas	2013	0.18	5.33	0.63	0.013
90	PT Bank Sinar Mas	2014	0.15	5.73	0.67	0.007
91	PT Bank Tabungan Negara	2010	0.14	9.6	0.7	0.013
92	PT Bank Tabungan Negara	2011	0.16	11.16	0.66	0.013

93	PT Bank Tabungan Negara	2012	0.15	9.87	0.72	0.012
94	PT Bank Tabungan Negara	2013	0.13	10.35	0.76	0.012
95	PT Bank Tabungan Negara	2014	0.11	10.84	0.79	0.008
96	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2010	0.18	7.18	0.68	0.024
97	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2011	0.19	7.3	0.65	0.03
98	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2012	0.17	6.64	0.64	0.033
99	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2013	0.19	6.03	0.69	0.031
100	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2014	0.18	5.11	0.69	0.025
101	PT Bank Windu Kentjana	2010	0.16	7.35	0.67	0.006
102	PT Bank Windu Kentjana	2011	0.15	10.57	0.71	0.006
103	PT Bank Windu Kentjana	2012	0.16	7.6	0.69	0.014
104	PT Bank Windu Kentjana	2013	0.16	6.65	0.69	0.01
105	PT Bank Windu Kentjana	2014	0.15	7.01	0.71	0.002

Sumber : Laporan keuangan perbankan periode 2010-2014 diolah peneliti.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang data variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.2 :

Tabel 4.2

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profit	.01538	.008011	105
KPMK	.1966	.05385	105
Leverage	8.0821	2.12856	105
Intenmodal	.6146	.09182	105

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah *polling* data yang digunakan dalam penelitian ini (N) berjumlah 105 yang didapat dari 21×5 (perkalian antara jumlah sampel bank dengan jumlah tahun pengamatan). Nilai rata-rata Profitabilitas adalah 1,54% dengan standar deviasi sebesar 0,008011. Nilai rata-rata Kebijakan Pendanaan Modal Kerja adalah 19,66% dengan nilai standar deviasi sebesar 0,05385. Nilai rata-rata *Leverage* sebesar 8,08% dengan nilai standar deviasi adalah 2,12856. Sedangkan nilai rata-

rata Intensitas Modal yang dimiliki perbankan dalam sampel adalah 61,4% dengan nilai standar deviasi sebesar 0,09182.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

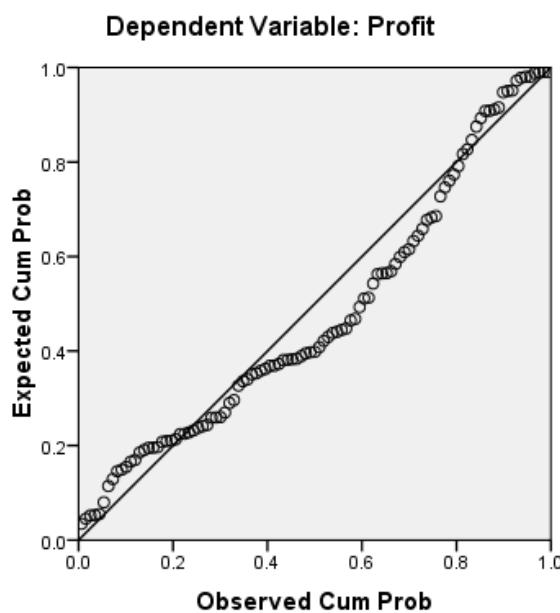
Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Dari hasil perhitungan data penelitian sampel perbankan selama lima tahun, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi: uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas yang dilakukan sebagai berikut:

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu uji data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data-data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Penelitian ini dalam pengujian Normalitas menggunakan analisis *Normal Probability Plot*. Jika penyebaran plot berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2009). Grafik P-Plot pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1 di halaman berikutnya:

Gambar 4.1
Grafik Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

Tampilan gambar 4.1 grafik normal *probability p-plot* diatas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat digunakan dan memenuhi asumsi normalitas.

4.2.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara yang satu dengan lainnya. Dimana masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi. Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan *Durbin Watson* (DW-test). Ketentuan uji DW adalah jika nilai DW hitung terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (4-du), maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari autokorelasi atau bila $du < dw < 4-du$. Tabel di bawah ini adalah hasil uji autokorelasi :

Tabel 4.3

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.429 ^a	0.184	0.16	0.007341	0.643

a. Predictors: (Constant), Intenmodal, Leverage, KPMK

b. Dependent Variable: Profit

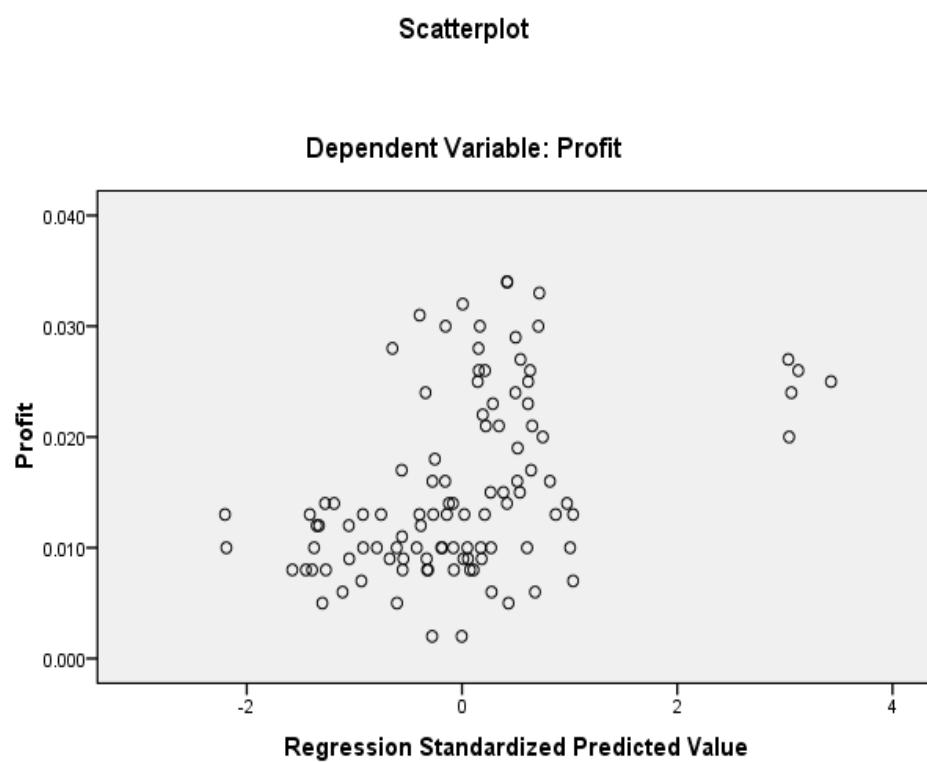
Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

Tabel 4.3 yang berdasarkan hasil output *model summary* di atas diperoleh nilai Durbin Watson = 0,643. Nilai dL dan dU dengan $\alpha = 5\%$ pada $n=105$ dan $k=3$ masing-masing sebesar 1,6237 dan 1,7411. Nilai *Durbin Waston* hitung terletak kurang dari nilai dL sehingga dapat disimpulkan bahwa ada masalah autokorelasi.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokesdastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedosis atau tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedasitas (Ghozali, 2009). Uji Heteroskesdastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik *Scatter Plot*. Jika dalam grafik *Scatter Plot* ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka diindikasikan telah terjadi heterokesdastisitas sedangkan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokesdastisitas (Santoso, 2004 dalam Setiorini 2009). Uji heterokesdasititas dapat dilihat dari gambar 4.2 :

Gambar 4.2
Grafik Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

Dari hasil pengujian *scatter plot* pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar antara di bawah 0 sampai di atas 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terkena heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk

mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan aturan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tollerance*, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau *tollerance* kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau *tollerance* lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas (Ghozali, 2009). Hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan program SPSS 16.0 dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Tollerance	VIF
1 (Constant)		
KPMK	.184	5.430
Leverage	.967	1.034
Intenmodal	.184	5.449

a. Dependental Variabel: Profit

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

Tabel 4.4 Menunjukkan bahwa nilai *tollerance* variabel KPMK sebesar 0,184 dan nilai VIF sebesar 5,430. Nilai VIF variabel KPMK kurang dari 10 atau *tollerance* lebih dari 0,1 maka variabel KPMK tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tollerance* variabel Leverage adalah

0,967 dan nilai VIF adalah 1,034. Nilai VIF variabel *leverage* kurang dari 10 atau *tollerance* lebih dari 1 maka variabel *leverage* tidak terjadi gejala multikolinearitas. Nilai *tollerance* variabel intensitas modal sebesar 0,184 dan nilai VIF sebesar 5,449. Nilai *tollerance* variabel intensitas modal lebih dari 0,1 dan nilai VIF intensitas modal kurang dari 10 jadi dinyatakan bahwa variabel intensitas modal tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji Signifikan F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yaitu Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas. Pengujian dilakukan menggunakan *table summary* dan *significancy level*. Hasil Uji F adalah dengan membandingkan tingkat *p* (*probabilitas*) *value* signifikasi dengan taraf nyata (α) = 0,05 dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Menerima H_a , jika tingkat *p* (*probabilitas*) *value* signifikansi < dari pada taraf nyata (α) 0,05 maka Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penerimaan H_a juga didasarkan dengan memperbandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- b) Menerima H_0 , jika tingkat *p* (*probabilitas*) *value* signifikansi > dari pada taraf nyata (α) 0,05 maka Kebijakan Pendanaan Modal Kerja,

Leverage, dan Intensitas Modal secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Penerimaan H_0 juga dilandaskan pada perbandingan $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Hasil dari Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat dari Tabel 4.5

Tabel 4.5
Hasil Uji Signifikan F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.001	3	.000	7.614	.000 ^a
Residual	.005	101	.000		
Total	.007	104			

Predictors: (Constant), Intenmodal, Leverage, KPMK

Dependent Variable: Profit

Sumber : Data diolah peneliti dengan tahun 2016

Tabel 4.5 menunjukkan hasil uji simultan yang diperoleh nilai $F_{hitung} = 7,614$. Adapun perhitungan F_{tabel} adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = \{(n-k-1), \alpha / 1\}$$

$$F_{tabel} = \{(105-3-1) 0,05/1\}$$

$$F_{tabel} = \{(101) 0,05\}$$

$$F_{tabel} = \text{mendekati } 2,70$$

Tingkat p (probabilitas) *value* signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya hipotesis 4 (H_4) yang menyatakan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage* dan Intensitas Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas diterima. Penerimaan H_4 didasarkan pula bahwa $F_{\text{hitung}} (7,614) > F_{\text{tabel}} (2,70)$, sehingga H_4 diterima.

4.2.3.2 Uji Adjusted R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness of-fit* dari model regresi, yaitu seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat dari tabel 4.6 :

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.429 ^a	0.184	0.16	0.007341

a. Predictors: (Constant), Intenmodal, Leverage, KPMK

b. Dependent Variable: Profit

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai dari *adjusted R²* sebesar 0,16 yang berarti sebesar 16% variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel bebas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebesar 16% Profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh variabel Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas

Modal. Sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3.3 Uji Signifikan t (Parsial)

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas, yaitu Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara individual terhadap variabel terikat yaitu Profitabilitas. Keputusan hasil pengujian hipotesis adalah dengan membandingkan p (probabilitas) *value* signifikansi dengan taraf nyata (α) = 0,05 (5%) dengan kriteria berikut:

1. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak berpengaruh positif/negatif signifikan).

Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap variabel dependen. Penerimaan H_0 juga didasarkan pada $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

2. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_a diterima (koefisien regresi berpengaruh positif/negatif signifikan).

Hal tersebut berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap variabel dependen. Penerimaan H_a juga didasarkan pada $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

Hasil uji t dapat dilihat dari tabel 4.7 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Signifikan t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0.075	0.017		4.475	0
	KPMK	-0.087	0.031	-0.587	-2.801	0.006
	Leverage	-0.001	0	-0.284	-3.112	0.002
	Intenmodal	-0.055	0.018	-0.627	-2.99	0.004

a. Dependent Variable: Profit

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

$$\text{Perhitungan } t_{\text{tabel}} = \{(n-1), (\alpha/1)\}$$

$$t_{\text{tabel}} = \{(105-1), (0,05/1)\}$$

$$t_{\text{tabel}} = (104, 0,05)$$

= antara t_{tabel} untuk $n=60$ dan $n = 120$

t_{tabel} untuk $n = 104$ dicari sebagai berikut :

$$t_{\text{tabel}} = 1,671 - \left[\frac{104 - 60}{120 - 60} \right] \times (1,671 - 1,658)$$

$t_{\text{tabel}} = 1,64$ (sisi kanan) dan $-1,64$ (sisi kiri).

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa :

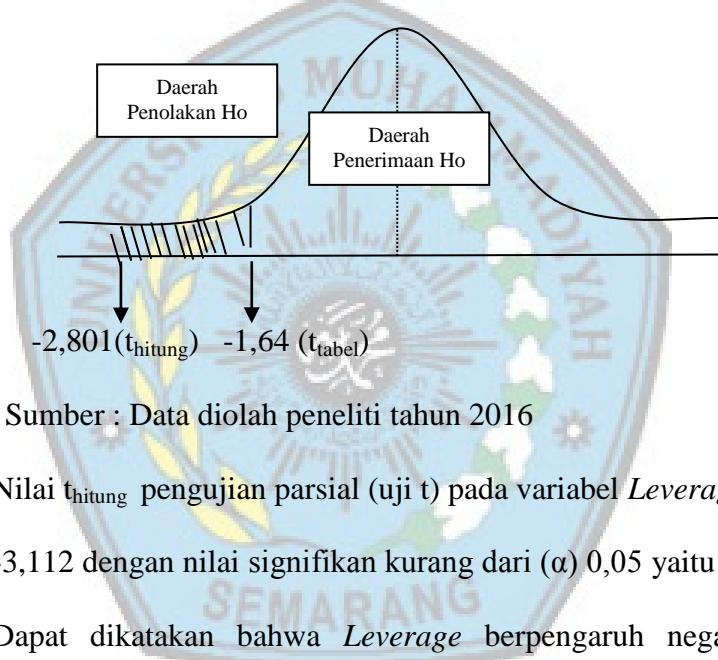
- Hasil pengujian parsial (uji t) antara hipotesis 1 (H_1) KPMK dengan Profitabilitas perbankan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2,801$ dengan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa KPMK berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas

perbankan. Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa KPMK berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dapat diterima atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Penerimaan H_1 didasarkan pula bahwa t_{hitung} $(-2,801) > t_{tabel}$ $(-1,64)$, sehingga H_1 diterima.

Grafik penerimaan dan penolakan dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar 4.3

Grafik Uji Penerimaan dan Penolakan Hipotesis 1

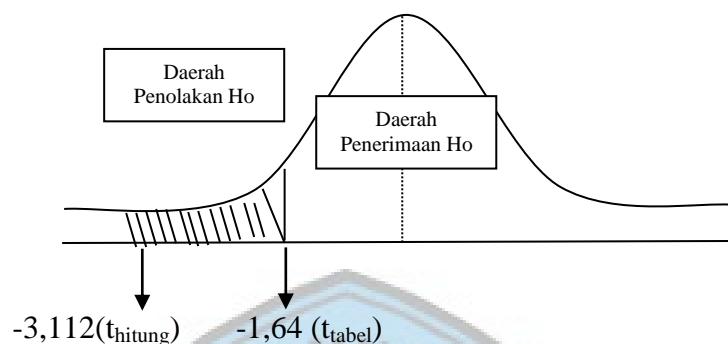


Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

2. Nilai t_{hitung} pengujian parsial (uji t) pada variabel *Leverage* sebesar $-3,112$ dengan nilai signifikan kurang dari (α) 0,05 yaitu sebesar 0,002. Dapat dikatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penerimaan H_2 didasarkan pula bahwa t_{hitung} $(-3,112) > t_{tabel}$ $(-1,64)$, sehingga H_2 diterima.

Grafik penerimaan dan penolakan dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar 4.4
Grafik Uji Penerimaan dan Penolakan Hipotesis 2

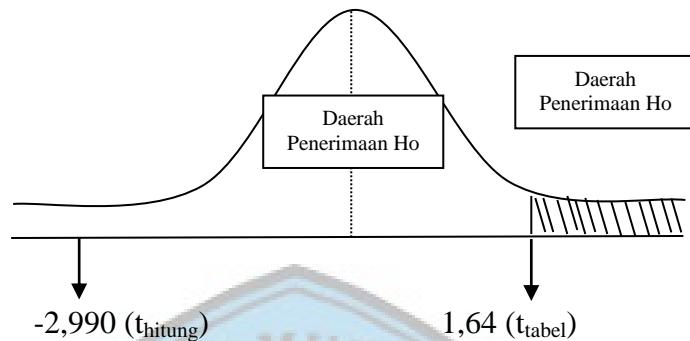


Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

3. Hasil uji parsial (uji t) pada variabel Intensitas Modal menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,99 dengan nilai signifikan sebesar 0,004 kurang dari (α) 0,05. Hasil secara empiris tersebut menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas. Sehingga H_3 yang menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ditolak. Hal ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Penerimaan H_0 didasarkan pula bahwa $t_{hitung} (-2,99) < t_{tabel} (1,64)$, sehingga H_2 ditolak.

Grafik penerimaan dan penolakan dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar 4.5
Grafik Uji Penerimaan dan Penolakan Hipotesis 3



Sumber : Data diolah peneliti tahun 2016

4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.7, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Profit} = 0,075 - 0,087 \text{ KPMK} - 0,001 \text{ Leverage} - 0,055 \text{ Intenmodal}$$

Persamaan diatas dapat diasumsikan sebagai berikut:

1. Koefisien konstanta α (0,075) artinya jika variabel X_1 (KPMK), X_2 (Leverage) dan X_3 (Intenmodal) diasumsikan bernilai 0, maka Profit menjadi 0,075
2. Koefisien variabel X_1 (KPMK) = -0,087, artinya jika KPMK mengalami kenaikan 1% sementara Leverage dan Intenmodal diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan penurunan Profit sebesar 0,087 atau 8,7%.
3. Koefisien variabel X_2 (Leverage) = -0,001 , artinya jika Leverage mengalami kenaikan 1% sementara KPMK dan Intenmodal

diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan penurunan Profit sebesar 0,001 atau 0,1%.

4. Koefisien variabel X_3 (Intenmodal) = -0,055 , artinya jika Intenmodal mengalami kenaikan1% sementara KPMK dan *Leverage* diasumsikan tetap, maka akan menyebabkan penurunan Profit sebesar 0,055 atau 5,5%.

4.3 Pembahasan Hasil

4.3.1 Pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Kebijakan Pendanaan Modal Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah koefisien negatif. Hasil pembuktian empiris tersebut, maka H_1 yang menyatakan bahwa Kebijakan Pendanaan Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas diterima. Arah koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin besar jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan, maka semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan jumlah modal kerja yang besar akan memperbesar likuiditas dan menekan kredit beredar sehingga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Jika perusahaan menginginkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan harus menyediakan jumlah modal kerja yang relatif rendah yang mengakibatkan resiko perusahaan terhadap likuiditas yang ditanggung juga semakin rendah. Posisi perusahaan (bank) menginginkan resiko yang

relatif rendah terhadap masalah likuiditas dalam kekurangan alat-alat likuid akan membuka peluang kredit yang beredar menjadi relatif tinggi yang mengakibatkan profitabilitas yang diperoleh tinggi (Adapsi Home dan Wachowicz, 2001 dalam Wijaya, 2013).

Hasil pengujian pengaruh variabel Kebijakan Pendanaan Modal Kerja terhadap Profitabilitas yang berpengaruh negatif ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Wijaya (2013) dalam penelitian “Analisis Kebijakan Pendanaan Modal Kerja dan Rasio Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Usaha di Surabaya Tahun 2008-2012” yang menyatakan bahwa Kebijakan Pendanaan Modal Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas.

4.3.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah koefisien negatif. Hasil secara empiris tersebut, maka H_2 yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas diterima. Arah koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Leverage* perusahaan, maka semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan.

Tingkat *Leverage* (DER) yang tinggi akan menimbulkan resiko yang tinggi juga karena perusahaan harus membayar biaya tetap berupa pokok pinjaman dan biaya bunga. Biaya bunga yang tinggi akan berdampak pada penurunan profitabilitas (Zanora, 2013 dalam Dewi, 2015). Adapsi hasil penelitian Horne (2009) dalam Hamidah (2013), semakin tinggi rasio *debt*

to assets / debt to equity ratio (DER), semakin besar resiko keuangan, yaitu terjadinya peningkatan resiko *default* karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Adanya resiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar sehingga menekan profitabilitas.

Hasil pengujian variabel *Leverage* terhadap Profitabilitas ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan Dewi (2015) dalam penelitian “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, *Leverage*, dan LDR pada Profitabilitas Bank” yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012 yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Serta Hamidah (2013) dalam penelitian “Pengaruh Corporate Governance dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Bank yang Go Public di Indonesia Periode 2009-2012” yang mengemukakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

4.3.3 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, variabel Intensitas Modal berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas dengan arah koefisien negatif. Hasil penelitian secara empiris tersebut, maka H₂ yang menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ditolak. Arah koefisien negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Intensitas Modal perusahaan, maka semakin kecil tingkat profitabilitas perusahaan.

Intensitas atau frekuensi tingginya jumlah modal di dalam perusahaan tidak dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan perusahaan di

dalam menghasilkan keuntungan di dalam aktivanya. Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian Sanjaya (2006) serta penelitian Martono (2002) yang menyatakan bahwa Rasio Intensitas Modal tertimbang berpengaruh negatif terhadap ROA.

Hasil pengujian variabel ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Karcela (2014) dalam penelitian “Analisis Rasio *Leverage* Keuangan dan Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Go- Public di Indonesia” periode 2010-2013 yang menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa intensitas modal dalam aktiva yang tertanam di dalam aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk *fixed assets* untuk peningkatan profitabilitas adalah baik.

4.3.4 Pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Leverage, dan Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian, menunjukkan bahwa Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Profitabilitas. Dengan demikian H₄ yang menyatakan bahwa Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas diterima.

Untuk melakukan segala aktivitas operasional, perusahaan memerlukan dana. Oleh karena itu, manajer keuangan harus mengelola

dana (modal kerja) dengan baik karena hal ini berkaitan dengan laba dan pertumbuhan perusahaan. Perusahaan juga harus mengoptimalkan kebijakan modal kerja yang akan diambil agar tujuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas yang tinggi dapat tercapai. Perusahaan yang mengambil kebijakan pendanaan untuk pemenuhan sumber dana melalui hutang akan mempengaruhi tingkat *leverage* dan berdampak pada tingkat profitabilitas. Tinggi rendahnya intensitas modal dalam bank juga akan mempengaruhi profitabilitas.

Dengan demikian ketiga variabel yang terdiri dari Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, Leverage, dan Intensitas Modal secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap peningkatan Profitabilitas perbankan.

4.3.5 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Terjadinya autokorelasi dalam data penelitian.
2. Kurangnya jumlah sampel perbankan yang diteliti.
3. Model yang digunakan dalam penelitian ini mampu dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat hanya sebesar 16%, artinya ada beberapa variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas yang belum tercakup dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas perbankan nasional yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan metode analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan SPSS versi 16.0.
2. Pengujian Hipotesis 1 diperoleh hasil nilai signifikan sebesar $0,006 < \text{nilai alpha } (\alpha) 0,05$ serta $t_{\text{hitung}} -2,801 > t_{\text{tabel}} -1,64$ (sisi kanan). Sehingga H_1 yang menyatakan bahwa Kebijakan Pendanaan Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah modal kerja akan mengakibatkan penurunan profitabilitas.
3. Pengujian Hipotesis 2 diperoleh hasil nilai signifikan sebesar $0,002 < \text{nilai alpha } (\alpha) 0,05$ serta $t_{\text{hitung}} -3,112 > t_{\text{tabel}} -1,64$ (sisi kanan). Sehingga H_2 yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Leverage* maka tingkat Profitabilitas akan semakin rendah.
4. Pengujian Hipotesis 3 diperoleh hasil nilai signifikan sebesar $0,004 < \text{nilai alpha } (\alpha) 0,05$ serta $t_{\text{hitung}} -2,99 < t_{\text{tabel}} 1,64$ (sisi kiri) sehingga

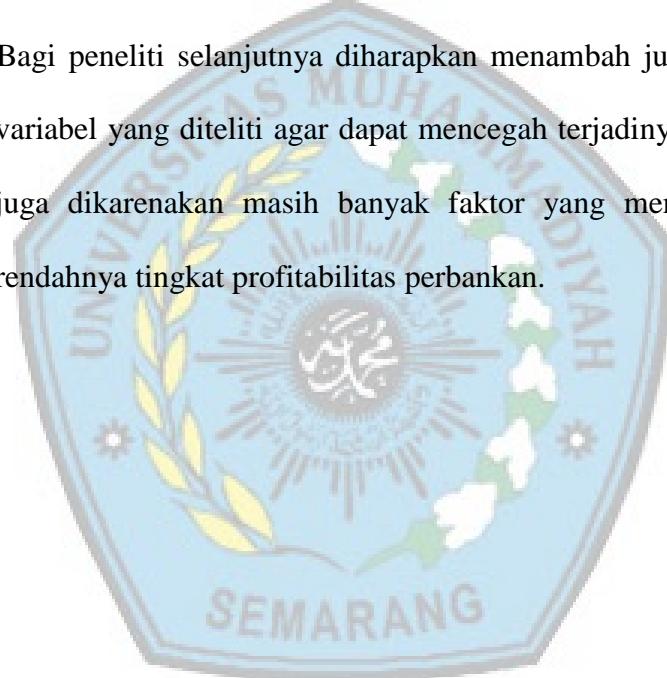
Intensitas Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. H_3 yang menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Intensitas Modal perusahaan maka tingkat Profitabilitas akan menurun.

5. Pengujian Hipotesis 4 diperoleh hasil nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{nilai alpha } (\alpha) 0,05$ serta $F_{\text{hitung}} 7,614 > F_{\text{tabel}} 2,70$. Sehingga H_4 yang menyatakan bahwa Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas diterima.
6. Hasil pengujian *Adjusted R²* (Koefisien Determinasi) menunjukkan hasil sebesar 0,16. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 16% Profitabilitas perbankan dipengaruhi oleh variabel Kebijakan Pendanaan Modal Kerja, *Leverage*, dan Intensitas Modal. Sedangkan sisanya sebesar 84% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
7. Hasil pengujian Regresi Linear Berganda diperoleh persamaan sebagai berikut : $\text{Profit} = 0,075 -0,087 \text{ KPMK} -0,001 \text{ Leverage} -0,055 \text{ Intenmodal}$. Persamaan tersebut diasumsikan jika variabel KPMK, *Leverage*, dan Intenmodal bernilai 0, maka Profit menjadi 0,075. Variabel KPMK, *Leverage*, dan Intenmodal masing-masing sebesar -0,087; -0,001; -0,055. Jika masing-masing variabel mengalami

kenaikan 1% sementara variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan penurunan Profit sebesar 8,7%; 0,1%; 5,5%.

5.2 Saran

1. Bagi pihak manajemen perbankan diharapkan lebih mempertimbangkan keputusan yang tepat baik dalam pendanaan modal kerja, penggunaan *leverage* maupun tingkat intensitas modal di dalam perusahaan agar tingkat profitabilitas yang dapat diperoleh perusahaan tinggi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel serta variabel yang diteliti agar dapat mencegah terjadinya autokorelasi dan juga dikarenakan masih banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat profitabilitas perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, Lyla Rahma. 2011. “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Periode Desember 2005-September 2010**”. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Army, Juwita. 2013. “**Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI**”. Skripsi. Universitas Negeri Padang.
- Bank Indonesia. 2004. “**Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum**”. (online), (www.bi.go.id, diakses pada 20 Januari 2016).
- Burhanuddin, Afif. 2013. “**Metodologi Penelitian-Landasan Teori Penelitian**”. (online), <http://afifburhanuddin.wordpress.com>.
- Dewi, Nyoman Triana dan I Gede Suparta Wisadha. 2015. “**Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif, CAR, Leverage dan LDR Pada Profitabilitas Bank**”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Dwijayanti, Putri dan Fajar Trijatmiko. 2015. “**Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada Siklus Ekonomi yang Berbeda**”. Jurnal Universitas Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2009. “**Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi 4)**”. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali dan Chariri. 2007. “**Teori Akuntansi**”. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujarati, D.N. 2012. “**Dasar-Dasar Ekonometrika**”, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5. Jakarta.
- Hamidah, dkk. 2013. “**Pengaruh Corporate Governance dan Leverage Terhadap Profitabilitas Bank Yang Go-Public di Indonesia Periode 2009-2012**”. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia Volume 4 Nomor 2, 2013.*
- Hanum, Encik Latifah. 2008. “**Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Return on Investment Pada Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Tesis. Universitas Sumatera Utara.

- Harmono. 2011. “*Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis (Edisi 2)*”. Bumi Aksara, Jakarta.
- Husnan, Suad. 2009. “**Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas (Edisi 4)**”. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Julita, 2011.“**Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI**”.*Jurnal Dosen-Ekonomikawan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Volume 1 Nomor 1*, Desember.
- Karcela, Siska Lia. 2014. “**Analisis Rasio Leverage Keuangan dan Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage yang Go-Public di Indonesia**”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Jember*, 2014.
- Kasmir. 2006. “**Manajemen Perbankan**”. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono, Cryllius. 2002. “**Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Maufaktur yang Go Public di Indonesia**”. *Jurnal Ekonomi Akutansi Universitas Kristen Petra*.
- Muharya, Agil. 2011. “**Analisis Pegaruh ROA dan ROE Serta Intensitas Modal Tertimbang Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Perbankan Yang Go-Public di Indonesia**”. Skripsi. Universitas Andalas.
- Novryanto, Rudy. 2015. “**Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. *Jurnal Universitas Bima Darma*.
- Purwanti, Endang. 2010. “**Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage, Intensitas Modal Terhadap Profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam di Salatiga**”. *Among Makarti Volume 3 Nomor 5*, Juli 2010.
- Rahman, Rani dan Agung Maulana. 2009. “**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kredit Yang Disalurkan Serta Dampaknya Terhadap Rentabilitas Perusahaan**”. *Jurnal Akuntansi FE Unsil, Volume 4 Nomor 1*.
- Riyanto, Bambang. 2008. “**Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan**”. BPFE, Yogyakarta.
- Sanjaya, Robert. 2006. “**Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang Serta Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE Perusahaan Keuangan yang Go Public di Indonesia**”. *Jurnal Universitas Kristen Petra*.

- Sartono, Agus. 2010. **“Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (Edisi 4)”**. BFFE, Yogyakarta.
- Setiorini, Ririn. 2009. **“Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Siamat, Dahlan. 2005. **“Manajemen Lembaga Keuangan”**. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2005. **“Manajemen Dana Bank”**. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sitorus, Yuni Sartika dan Irsutami. 2013. **“Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di BEI Tahun 2006-2011)”**. Jurnal Politeknik Negeri Batam.
- Sugiyono, Dr. 2010. **“Statistika Untuk Penelitian”**. CV Alfabeta, Bandung.
- Sulistyani, Endang. 2012. **“Kebijakan Modal Kerja”**. *Orbith Volume 8 Nomor 3*, November 2012.
- Tanika, Yolanda dan Isfenti Sadali. 2013. **“Pengaruh Leverage dan Kualitas Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah di Indonesia”**. Jurnal Universitas Sumatera Utara Volume 1 Nomor 2.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia No 10 Tahun 1998. **“Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan”**. (online), (www.bpkp.go.id, diakses pada 20 Januari 2016).
- Wibowo, Agus dan Sri Wartini. 2011. **“Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”**. Jurnal Dinamika Manajemen Universitas Negeri Semarang Volume 3 Nomor 1, Maret 2012.
- Wijaya, Yunita. 2013. **“Analisis Kebijakan Pendanaan dan Rasio Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Usaha di Surabaya Tahun 2008-2012”**. Joernal Wima.ac.id Volume 2 Nomor 2.
- Wulandari, Esti, dkk. 2014. **“Pengaruh Leverage Ratio, Liquidity Ratio, dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Restoran Yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Jurnal Universitas Bung Hatta Padang Volume 4 Nomor 2.

www.idx.co.id

Yuliana, Wheni. 2010. “**Pengendalian Biaya dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia**”. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

Yuliati, Ni Wayan. 2013. “**Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Hotel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia**”. Tesis. Universitas Udayana.



Lampiran A. Data Laporan Keuangan Bank

LAPORAN KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA TAHUN 2014

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
Kas	40.106.030	2a,2b,3	22.755.920	Cash
Giro pada Bank Indonesia	374.577.940	2a,2b,2e,4	287.028.218	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43.691.045	2a,2b,2c,2d, 2e,5,30	100.319.007	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	571.720.981	2a,2b,2c,2d 2f,6,30	411.992.495	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	645.104.129	2b,2c,2d, 2g,7,30	623.984.827	Securities
Kredit yang diberikan Cadangan kerugian penurunan nilai	4.694.580.210 (100.904.246)	2b,2c,2d,2h 8,30	3.698.592.953 (99.337.241)	Loans Allowance for impairment losses
	4.593.675.964		3.599.255.712	
Tagihan akseptasi	22.419.241	2b,2d,2i 9	-	Acceptances receivable
Penyertaan saham	297.658	2b,2d,2j 10	297.658	Investment in shares of stocks
Aset tetap Biaya perolehan Akumulasi penyusutan	101.426.304 (51.593.336)	2k,2l,11	77.540.197 (48.675.506)	Premises and equipment Cost Accumulated depreciation
	49.832.968		28.864.691	
Aset pajak tangguhan	14.936.430	2w,19c	22.265.560	Deferred tax assets
Agunan yang diambil alih Cadangan kerugian penurunan nilai	612.748 (273.623)	2l,2m 12	1.868.656 (1.042.131)	Foreclosed collaterals Allowance for impairment losses
	339.125		826.525	
Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain	28.489.973	2b,2l,2n,13	26.479.402	Prepaid expenses and other assets
TOTAL ASET	6.385.191.484		5.124.070.015	TOTAL ASSETS

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	14.334.620	2b,20,14	11.168.578		<i>Liabilities due immediately</i>
Simpanan nasabah					
Giro	354.983.627	15	649.443.046		<i>Deposits from customers</i>
Tabungan	308.795.502	16	231.042.397		<i>Demand deposits</i>
Deposito berjangka	4.542.474.337	17	3.239.768.390		<i>Saving deposits</i>
					<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	164.579.782	18,30	94.029.996		<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	22.419.241	2b,2i,9	-		<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	9.524.682	2w,19a	10.466.964		<i>Taxes payable</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	22.484.090	2c,2t 20,30	20.459.176		<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas lain-lain	41.574.010	2b,2q,21	30.784.955		<i>Other liabilities</i>
Total Liabilitas	5.481.169.891		4.287.163.502		Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per lembar saham (Rupiah penuh)					<i>Share capital - par value of Rp100 (full Rupiah) per share</i>
Modal dasar - 10.000.000.000 lembar Saham					<i>Authorized capital - 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.450.781.177 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	-				<i>Issued and fully paid capital - 7,450,781,177 shares each as of December 31, 2014 and 2013</i>
Tambahan modal disetor	745.078.118	1,22	745.078.118		<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	(7.121.572)	2g	(22.513.727)		<i>Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba					<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:					<i>Appropriated:</i>
Cadangan khusus	116.559	22	116.559		<i>Specific reserve</i>
Cadangan umum	2.097.868	22	1.049.074		<i>General reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	86.733.638		36.059.507		<i>Unappropriated</i>
Ekuitas – Neto	904.021.593		836.906.513		Equity - Net

TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS **6.385.191.484** **5.124.070.015 TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK RAKYAT INDONESIA AGRONIAGA
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN BUNGA	598.344.410	2r,23	420.623.106	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(339.152.201)	2r,24	(195.481.763)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA - NETO	259.192.209		225.141.343	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	13.257.700	2d	15.925.444	Recovery of financial assets written-off
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	9.076.963	2g,7i	4.643.288	Gain on sale of securities - net
Jasa administrasi	5.509.839		4.774.015	Administrative services
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	4.340.415	2g,7g	-	Unrealized gain on changes in fair value of securities - net
Provisi dan komisi lainnya	4.217.243	2s	2.848.646	Other fees and commissions
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	3.018.211	2v	22.196.852	Gain on foreign currencies transactions - net
Lain-lain	469.509		303.437	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	39.889.880		50.691.682	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(39.862.336)	2d,25	(29.192.547)	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(105.538.525)	2t	(94.583.762)	Salaries and allowances
Umum dan administrasi	(69.928.217)	2c,20,26,30	(59.530.938)	General and administrative
Provisi dan komisi	(1.922.074)	2k,27	(2.636.180)	Fees and commissions
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	-	2g,7h	(22.641.767)	Unrealized loss on changes in fair value of securities - net

Lain-lain	(845.232)	(680.262)	<i>Others</i>
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(178.234.048)	(180.072.909)	<i>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</i>
LABA OPERASIONAL	80.985.705	66.567.569	<i>OPERATING INCOME</i>
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	4.367.944	28	<i>NON-OPERATING INCOME - NET</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	85.353.649	71.589.231	<i>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</i>
BEBAN PAJAK	(23.352.543)	2w,19b	<i>TAX EXPENSE</i>
LABA TAHUN BERJALAN	62.001.106	52.439.708	<i>INCOME FOR THE YEAR</i>



Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia Tahun 2014

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2014	2013
ASET			
Kas	2b,2i,5,32, 35,37	19.577.571	16.284.142
Giro pada Bank Indonesia	2b,2i,2j,6, 32,35,37	38.875.175	35.269.077
Giro pada bank-bank lain	2b,2i,2j,2v, 7,32,35,37	4.614.271	3.447.290
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2b,2i,2k,2v, 8,32,35,37	11.502.178	12.254.043
Aset keuangan untuk diperdagangkan	2i,2l,9,32, 35,37	1.672.222	1.238.564
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 396.343 dan Rp 89.740 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2m,2v,10, 32,35,37	7.569.364	6.434.376
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.286 dan Rp 580 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2v,32,35, 37	3.226.980	2.632.832
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2i,2o,2v,11, 32,37	26.289.663	41.056.171
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.704.242 dan Rp 5.611.256 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2n,2v,12, 32,35,37,	552.914	475.559
Pihak berelasi	2aj,41	339.306.154	306.203.573
Pihak ketiga			
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 201.062 dan Rp 79.673 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2p,2r,2v, 13,32,37	6.973.228	5.229.338
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.204 dan Rp 3.868 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2q,2v,32, 37	166.888	182.544
Dipindahkan		460.326.608	430.707.509

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember	
		2014	2013
ASET			
Pindahan		460.326.608	430.707.509
Aset dari transaksi syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 19.088 dan Rp 15.885 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2r	2.111.896	1.405.834
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 771.705 dan Rp 747.057 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2i,2s,2v,14, 32,35,37	72.044.824	48.407.338
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.880.302 dan Rp 4.962.996 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2t,2v,15	8.844.930	7.440.017
Aset pajak tangguhan - bersih	2ah,17	1.962.039	1.779.493
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.213 dan Rp 158 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2f,2u,2v,2w	280.227	293.197
Pihak berelasi	2aj,41	6.853.368	6.271.185
Pihak ketiga			
JUMLAH ASET		552.423.892	496.304.573

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Simpanan dari nasabah		2i,2x,16,32, 35,37		
Pihak berelasi		2aj,41	1.119.576	
Pihak ketiga			987.860	
Dana simpanan syariah	2y	446.786.180	408.497.903	
Simpanan dari bank-bank lain		2i,2x,16,32, 35,37	3.754.260	
Liabilitas keuangan untuk diperdagangkan		2i,21,9,32, 35,37	14.702	
Utang akseptasi		2i,2m,10,32, 35,37	4.697.946	
Efek-efek utang yang diterbitkan		2i,2z,18,32, 37	2.503.900	
Liabilitas pajak penghasilan		2ah,17	251.818	
Pinjaman yang diterima		2i,19,32,35, 37	3.080.942	
Liabilitas imbalan pasca-kerja		2ag,33	3.784.402	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2aa		500.952	
		6.260.219	5.768.437	
JUMLAH LIABILITAS			472.550.777	
Dana <i>syirkah</i> temporer	2y		430.893.993	
			1.952.498	
			1.443.902	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember		
		2014	2013	
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per lembar saham				
Modal dasar: 88.000.000.000 lembar saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 24.655.010.000 lembar saham	1c,20	1.540.938	1.540.938	
Tambahan modal disetor	1c,2g,2ac,21	5.564.552	5.564.552	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	316.437	309.103	
Kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - bersih	2s,14	(74.572)	(478.631)	
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	31	912.850	770.311	
Belum ditentukan penggunaannya		69.419.160	56.157.717	
Komponen ekuitas lainnya		3.721	1.613	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		77.683.086	63.865.603	
Kepentingan non-pengendali	1d,2e,40	237.531	101.075	
JUMLAH EKUITAS		77.920.617	63.966.678	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		552.423.892	496.304.573	

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2014	2013
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2aj,2ad,23,41	43.771.256	34.277.149
Beban bunga dan syariah	2aj,2ad,24,41, 42	(11.744.562)	(7.852.009)
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		32.026.694	26.425.140
Pendapatan provisi dan komisi	2ae,25	7.289.551	6.309.874
Beban provisi dan komisi	2ae,25	(4.518)	(11)
Pendapatan provisi dan komisi - bersih		7.285.033	6.309.863
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2af,26,42	832.916	1.166.271
Pendapatan operasional lainnya		906.027	470.940
Jumlah pendapatan operasional		41.050.670	34.372.214
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset Keuangan	2v,27	(2.239.578)	(2.015.678)
Beban operasional lainnya			
Beban karyawan	2aj,2ag,28,33, 41	(8.670.906)	(6.864.614)
Beban umum dan administrasi	2f,2aj,15,29, 41	(8.931.363)	(7.386.260)
Lain-lain		(704.050)	(380.588)
		(18.306.319)	(14.631.462)
Jumlah beban operasional		(20.545.897)	(16.647.140)
LABA OPERASIONAL BERSIH		20.504.773	17.725.074
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	2h,2p,2t,2u, 15,42	236.348	90.532
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (Dipindahkan)		20.741.121	17.815.606

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2014	2013
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN (Pindahan)		20.741.121	17.815.606
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,17b		
Kini		(4.548.974)	(3.973.278)
Tangguhan		<u>319.523</u>	<u>413.911</u>
		(4.229.451)	(3.559.367)
LABA BERSIH		<u>16.511.670</u>	<u>14.256.239</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2h	7.334	87.415
Aset keuangan tersedia untuk dijual:	2s,14		
Perubahan nilai wajar – bersih		538.745	(1.780.934)
Pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain	2ah	(134.686)	445.233
Lain-lain		<u>2.108</u>	<u>(3.641)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		<u>413.501</u>	<u>(1.251.927)</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>16.925.171</u>	<u>13.004.312</u>
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		16.485.858	14.253.831
Kepentingan non-pengendali	2e,40	<u>25.812</u>	<u>2.408</u>
		<u>16.511.670</u>	<u>14.256.239</u>
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		16.899.359	13.001.904
Kepentingan non-pengendali	2e,40	<u>25.812</u>	<u>2.408</u>
		<u>16.925.171</u>	<u>13.004.312</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Rupiah penuh)	2ab,30	<u>669</u>	<u>579</u>

Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tahun 2014

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
ASET			
Kas	2c, 2g	20.704.563	19.051.934
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	50.598.840	43.904.419
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5		
Pihak berelasi	55	20.937	39.388
Pihak ketiga		8.965.894	14.008.687
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		8.986.831	14.048.075
Jumlah Giro pada Bank Lain – bersih		(3.364)	(11.591)
		8.983.467	14.036.484
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6		
Pihak berelasi	55	1.503.078	916.782
Pihak ketiga		59.709.674	44.302.651
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		61.212.752	45.219.433
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – bersih		(95.147)	(105.599)
		61.117.605	45.113.834
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7		
Pihak berelasi	55	14.803.097	8.937.255
Pihak ketiga		26.048.061	18.451.995
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		40.851.158	27.389.250
		(386.000)	(586.702)
Jumlah Efek-efek – bersih		40.465.158	26.802.548
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 55		
		86.153.906	82.227.428
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9		
Pihak berelasi	55	6.414.623	3.904.858
Pihak ketiga		6.823.344	5.043.525
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		13.237.967	8.948.383
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan – bersih		(1.586.271)	(1.424.454)
		11.651.696	7.523.929
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2m, 10		
Pihak ketiga		19.786.745	3.737.613
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(41.941)	-
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali – bersih		19.744.804	3.737.613
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11		
Pihak berelasi	55	5.807	2.792
Pihak ketiga		65.237	168.086
Jumlah Tagihan Derivatif – bersih		71.044	170.878
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12		
Pihak berelasi	55	67.613.532	57.315.200

Pihak ketiga		<u>455.488.285</u>	<u>409.855.249</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		<u>523.101.817</u>	<u>467.170.449</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		<u>(17.706.947)</u>	<u>(16.535.651)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan – bersih		<u>505.394.870</u>	<u>450.634.798</u>
ASET (lanjutan)			
	Catatan	2014	2013
Piutang Pembiayaan Konsumen			
Pihak berelasi	2c, 2f, 2p, 13 55	7.420 6.080.567	5.738 4.639.163
Pihak ketiga			
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.087.987 (194.852)	4.644.901 (133.356)	
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen – bersih	5.893.135	4.511.545	
Investasi bersih dalam Sewa Pembiayaan			
Pihak ketiga	783.737	619.691	
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	783.737 (17.213)	619.691 (7.537)	
Investasi dalam Sewa Pembiayaan – bersih	766.524	612.154	
Tagihan Akseptasi			
Pihak berelasi	2c, 2f, 2u, 15 55	252.138 12.861.921	779.807 9.398.563
Pihak ketiga			
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	13.114.059 (106.927)	10.178.370 (63.481)	
Jumlah Tagihan Akseptasi – bersih	13.007.132	10.114.889	
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.182 dan Rp3.224 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2s, 16	55.490	4.667
Biaya Dibayar Dimuka	17	1.837.500	1.489.010
Pajak Dibayar Dimuka	2ad, 33a	2.591.982	1.126.549
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp6.558.196 dan Rp5.612.651 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2r, 18	8.928.856	7.645.598
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.575.399 dan Rp1.354.113 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2r.i, 2s, 19	1.644.583	1.160.255
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp251.505 dan Rp289.412 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	2c,2t, 2v, 20	11.239.398	8.908.732
Aset Pajak Tangguhan	2ad, 33e	4.189.120	4.322.498
JUMLAH ASET		<u>855.039.673</u>	<u>733.099.762</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2w	1.156.366	762.130
Simpanan Nasabah			
Giro	2c, 2f, 2x, 21 55	19.751.219	26.507.150
Pihak berelasi		108.302.339	96.920.499
Pihak ketiga		<u>128.053.558</u>	<u>123.427.649</u>
Jumlah Giro			
Tabungan	2c, 2f, 2x, 22 55	121.683	202.205
Pihak berelasi		231.339.573	215.815.405
Pihak ketiga		<u>231.461.256</u>	<u>216.017.610</u>
Jumlah Tabungan			
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 23 55	33.459.942	27.976.500
Pihak berelasi		190.474.155	141.574.497
Pihak ketiga		<u>223.934.097</u>	<u>169.550.997</u>
Jumlah Deposito berjangka			
Jumlah Simpanan Nasabah		583.448.911	508.996.256
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 24 55	25.569	63.613
Pihak berelasi		3.473.493	2.989.406
Pihak ketiga		<u>3.499.062</u>	<u>3.053.019</u>
Jumlah Giro dan Tabungan			
<i>Inter-bank call money</i> - Pihak ketiga	2c, 2y, 25	2.892.000	1.280.850
Deposito berjangka	2c, 2y, 26	11.140.783	8.109.444
Pihak ketiga		<u>17.531.845</u>	<u>12.443.313</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain			
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2z, 27	17.343.799	12.002.997
Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan			
Janji Dibeli Kembali	2c, 2f, 2m, 28 55	-	1.509.324
Pihak berelasi		6.112.589	3.146.825
Pihak ketiga		<u>6.112.589</u>	<u>4.656.149</u>
Jumlah Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan			
Janji Dibeli Kembali			
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11 55	8.679	372
Pihak berelasi		148.376	225.796
Pihak ketiga		<u>157.055</u>	<u>226.168</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif			
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 29 55	1.366.249	445.929
Pihak berelasi		11.747.810	9.732.441
Pihak ketiga		<u>13.114.059</u>	<u>10.178.370</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi			
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 30 55	437.000	328.000
Pihak berelasi		1.575.256	1.454.862
Pihak ketiga		<u>2.012.256</u>	<u>1.782.862</u>
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(2.631)	(3.265)
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>2.009.625</u>	<u>1.779.597</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
LIABILITAS (lanjutan)			
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjenzi	31c	196.793	200.501
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c, 2af, 32	3.880.273	3.326.475
Utang Pajak	2ad, 33b		
Pajak Penghasilan		897.644	1.673.030
Pajak Lain-lain		977.497	453.834
Jumlah Utang Pajak		<u>1.875.141</u>	<u>2.126.864</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	2ai, 34, 50	5.181.160	4.585.069
Provisi		667.644	822.582
Liabilitas Lain-lain	2c, 35	16.370.686	14.166.214
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 36		
Pihak berelasi	55	252.149	778.314
Pihak ketiga		<u>23.974.955</u>	<u>15.218.874</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>24.227.104</u>	<u>15.997.188</u>
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 37		
Pihak berelasi	55	1.909.800	1.939.800
Pihak ketiga		1.836.774	2.525.815
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>3.746.574</u>	<u>4.465.615</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>697.019.624</u>	<u>596.735.488</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan Nasabah	2f, 2ae, 38		
Pihak berelasi	55		
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan Mudharabah -			
Investasi Tidak Terikat			
Deposito Mudharabah - Investasi Tidak Terikat	38a.2a	37.195	94.833
Jumlah pihak berelasi	38a.3	<u>455.230</u>	<u>931.213</u>
Pihak ketiga		492.425	1.026.046
Giro - Investasi Terikat dan Giro Mudharabah			
Musytarakah	38a.1	13.533	17.875
Tabungan - Investasi Terikat dan Tabungan Mudharabah -			
Investasi Tidak Terikat	38a.2a	20.946.548	20.398.444
Deposito Mudharabah - Investasi Tidak Terikat	38a.3	31.480.676	25.903.040
Jumlah pihak ketiga		<u>52.440.757</u>	<u>46.319.359</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>52.933.182</u>	<u>47.345.405</u>
Simpanan dari Bank Lain			
Pihak ketiga			
Tabungan Mudharabah - Investasi Tidak Terikat	38b	163.544	144.876
Deposito Mudharabah - Investasi Tidak Terikat	38b	78.761	83.397
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>242.305</u>	<u>228.273</u>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>53.175.487</u>	<u>47.573.678</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
LIABILITAS, DANA SYIRKAH			
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	40a	11.666.667	11.666.667
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	40b	17.316.192	17.316.192
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	203.625	221.620
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(571.348)	(1.417.240)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) - Sudah Ditentukan Penggunaannya - Belum Ditentukan Penggunaannya	40c	9.779.446 64.263.299	7.431.162 52.200.836
Jumlah Saldo Laba		74.042.745	59.631.998
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi	2d, 39	2.186.681	1.371.359
JUMLAH EKUITAS		104.844.562	88.790.596
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		855.039.673	733.099.762

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 41, 55 2f, 2af, 42, 55	62.637.942 (23.505.518)	50.208.842 (16.399.424)
		39.132.424	33.809.418
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH – BERSIH			
Pendapatan Premi Beban Klaim	2ag 2ag	9.364.287 (6.683.717)	6.446.149 (3.820.143)
		2.680.570	2.626.006
PENDAPATAN PREMI- BERSIH			
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI – BERSIH		41.812.994	36.435.424
Pendapatan Operasional Lainnya Provisi dan komisi lainnya Laba selisih kurs – bersih Lain-lain	2ah 2e 43	9.131.975 1.587.639 3.968.201	8.704.095 1.853.099 4.129.443
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		14.687.815	14.686.637
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 44	(5.718.130)	(4.871.442)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjenpsi	2c, 31c	5.313	10.784
Pembalikan Penyisihan Kerugian	2t, 45	183.481	4.324
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Linked	2j, 2k, 2z, 46	146.521	(219.353)
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 47	234.463	39.116
Beban Operasional Lainnya	2f, 2ai, 48, 50, 55 2r, 49 51	(10.848.031) (11.448.310) (3.078.010)	(9.431.337) (9.898.400) (3.204.042)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(25.374.351)	(22.533.779)
LABA OPERASIONAL		25.978.106	23.551.711
Pendapatan Bukan Operasional – Bersih	52	29.909	510.126
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		26.008.015	24.061.837
Beban Pajak Kini Tangguhan	2ad, 33c, 33d 2ad, 33c, 33e	(5.309.919) (43.313)	(5.288.489) 56.586
Jumlah Beban Pajak – Bersih		(5.353.232)	(5.231.903)
LABA BERSIH		20.654.783	18.829.934

Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014		2013		ASSETS
		2014	2013	2014	2013	
ASET						
Kas	4	11,435,686	10,089,927			Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	24,597,538	23,130,059			Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		4,497,429	4,103,838			Current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,589)	(1,709)			Less: Allowance for impairment losses
	6	4,495,840	4,102,129			
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		14,529,531	23,474,807			Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,109)	(2,105)			Less: Allowance for impairment losses
	7	14,527,422	23,472,702			
Efek-efek		12,743,298	8,527,597			Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5,002)	(14,435)			Less: Allowance for impairment losses
	8,58	12,738,296	8,513,162			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		6,237,356	1,896,556			Securities purchased under agreements to resell
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-			Less: Allowance for impairment losses
	14	6,237,356	1,896,556			
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		2,302,372	3,422,363			Bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,061)	(5,484)			Less: Allowance for impairment losses
	9	2,301,311	3,416,879			
Tagihan akseptasi		12,531,441	11,548,946			Acceptances receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(64,622)	(70,093)			Less: Allowance for impairment losses
	10	12,466,819	11,478,853			
Tagihan derivative		165,093	177,839			Derivatives receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-			Less: Allowance for impairment losses
	11	165,093	177,839			

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
ASET (lanjutan)			
Pinjaman yang diberikan			
- Pihak berelasi		36,821,492	32,750,252
- Pihak ketiga		<u>240,800,789</u>	<u>217,887,591</u>
Total pinjaman yang diberikan		277,622,281	250,637,843
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(6,970,295)</u>	<u>(6,880,036)</u>
		12,44b	270,651,986
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,58	43,829,797	44,884,492
Pajak dibayar dimuka	27a	1,436,609	816,858
Beban dibayar dimuka	15	1,392,242	1,221,123
Penyertaan saham			
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		62,141	61,501
		<u>(24,707)</u>	<u>(21,994)</u>
Aset lain-lain – neto	16	37,434	39,507
Aset tetap	17	3,369,915	3,156,891
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		12,509,791	11,181,236
		<u>(6,287,741)</u>	<u>(5,667,667)</u>
Aset pajak tangguhan – neto	18	6,222,050	5,513,569
TOTAL ASET	27d	<u>416,573,708</u>	<u>386,654,815</u>
		668,314	986,462
		ASSETS (continued)	
Related parties -			
Third parties -			
Total loans			
Less: Allowance for impairment losses			
Government bonds adjusted for amortization of discount and premium			
Prepaid taxes			
Prepaid expenses			
Equity investments			
Less: Allowance for impairment losses			
Other assets - net			
Fixed assets			
Less: Accumulated depreciation			
Deferred tax assets - net			
TOTAL ASSETS			

**PT BANK NEGARA INDONESIA
(PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	19	1,813,065	1,759,870	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		39,005,406	40,888,709	Related parties -
- Pihak ketiga		261,259,403	241,851,245	Third parties -
Total simpanan nasabah	20,44c,58	300,264,809	282,739,954	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
- Pihak berelasi		366,655	43,535	Related parties -
- Pihak ketiga		2,035,216	2,773,906	Third parties -
Total simpanan dari bank lain	21,44e,58	2,401,871	2,817,441	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11	661,609	1,181,732	Derivatives payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	2,491,931	-	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	23	6,468,603	6,198,972	Acceptances payable
Beban yang masih harus dibayar	24	659,592	482,905	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		291,314	286,915	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		26,249	37,042	Other taxes -
Total utang pajak	27b	317,563	323,957	Total taxes payable
Imbalan kerja	41	3,393,307	3,149,697	Employee benefits
Penyisihan	25	87,230	104,092	Provisions
Liabilitas lain-lain	26	5,218,778	5,707,851	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	28	6,158,031	6,036,533	Securities issued
Pinjaman yang diterima	29	11,212,265	18,950,523	Borrowings
TOTAL LIABILITAS		341,148,654	329,453,527	TOTAL LIABILITIES

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan nasabah			
Tabungan Mudharabah	30,58	5,622	5,270
- Pihak berelasi		4,803,565	4,275,585
- Pihak ketiga		4,809,187	4,280,855
Total tabungan Mudharabah	31,58	714	163,648
Deposito Mudharabah		8,818,720	4,705,738
- Pihak berelasi		8,819,434	4,869,386
- Pihak ketiga		13,628,621	9,150,241
Total deposito Mudharabah		67,884	-
Total simpanan nasabah		707,241	367,442
Simpanan dari bank lain			
Tabungan Mudharabah	30,58	100	-
- Pihak berelasi		775,125	367,542
- Pihak ketiga		707,241	367,542
Total tabungan Mudharabah		775,125	367,542
Deposito Mudharabah		707,241	367,542
- Pihak berelasi		707,241	367,542
- Pihak ketiga		707,241	367,542
Total deposito Mudharabah		707,241	367,542
Total simpanan dari bank lain		707,241	367,542
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		14,403,746	9,517,783
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS			
Deposits from customers			
Mudharabah saving deposits			
Related parties -			
Third parties -			
Total Mudharabah saving deposits			
Mudharabah time deposits			
Related parties -			
Third parties -			
Total Mudharabah time deposits			
Total deposits from customers			
Deposits from other banks			
Mudharabah saving deposits			
Related parties -			
Third parties -			
Total Mudharabah saving deposits			
Mudharabah time deposits			
Related parties -			
Third parties -			
Total Mudharabah time deposits			
Total deposits from other banks			
TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS			

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class A Dwiwarna - Rp7,500 par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class B - Rp7,500 - par value per share (in full Rupiah amount)
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)				Class C - Rp375 - par value per share (in full Rupiah amount)
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham				Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 34.213.162.660 saham				Class C - 34,213,162,660 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A Dwiwarna - 1 saham	32	9,054,807	9,054,807	Class A Dwiwarna - 1 share -
- Seri B - 289.341.866 saham				Class B - 289,341,866 shares -
- Seri C - 18.359.314.591 saham				Class C - 18,359,314,591 shares -
Tambahan modal disetor	32	14,568,468	14,568,468	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	1i	2,256,999	(62,862)	<i>Transactions with non-controlling interest</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(1,944,698)	(2,933,465)	<i>Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		58,038	4,944	<i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statements</i>
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas	11	-	(43,492)	<i>Effective portion on fair value changes on derivatives instruments qualified as cash flow hedge</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings Appropriated</i>
Sudah ditentukan penggunaannya				<i>General and legal reserves</i>
Cadangan umum dan wajib	34	2,778,412	2,778,412	
Cadangan khusus	35	3,909,726	2,868,474	
Tidak ditentukan penggunaannya		28,390,021	21,364,949	<i>Specific reserves Unappropriated</i>
Total saldo laba		35,078,159	27,011,835	<i>Total retained earnings</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		59,071,773	47,600,235	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		1,949,535	83,270	Non-controlling interest

TOTAL EKUITAS	<u>61,021,308</u>	<u>47,683,505</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	<u>416,573,708</u>	<u>386,654,815</u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY



PT BANK NEGARA INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	36	33,364,942	26,450,708	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	37	(10,988,641)	(7,392,427)	INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH – NETO		<u>22,376,301</u>	<u>19,058,281</u>	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		5,027,135	3,999,960	Other fee and commission
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,856,400	2,137,692	Recovery of assets written off
Pendapatan premi asuransi		1,475,506	1,582,106	Insurance premium income
Keuntungan dari aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		416,830	39,566	Gain from financial assets held for trading
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		481,741	496,747	Gain on sale of financial assets classified as available for sale and held for trading
Laba selisih kurs - neto		692,645	530,731	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		765,099	654,102	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		<u>10,715,356</u>	<u>9,440,904</u>	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN				ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
PENURUNAN NILAI				OTHER OPERATING EXPENSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				Salaries and employees' benefits
Gaji dan tunjangan	38,41	(6,781,041)	(6,083,876)	General and administrative
Umum dan administrasi	40	(5,090,784)	(4,539,699)	Underwriting insurance
<i>Underwriting</i> asuransi		(1,343,033)	(1,088,021)	Promotion expense
Beban promosi		(844,804)	(935,349)	Guarantee premium
Premi penjaminan		(586,875)	(509,222)	Others
Lain-lain	39	(1,456,837)	(1,416,521)	
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		<u>(16,103,374)</u>	<u>(14,572,688)</u>	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL				OPERATING INCOME
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL – NETO		<u>13,346,291</u>	<u>11,218,803</u>	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		<u>178,019</u>	<u>59,362</u>	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak				Tax expense
Kini		(2,686,458)	(2,182,964)	Current
Tangguhan		(8,473)	(37,260)	Deferred
Total beban pajak	27c	(2,694,931)	(2,220,224)	Total tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>10,829,379</u>	<u>9,057,941</u>	INCOME FOR THE YEAR

Lampiran B. Data Proses SPSS (Excel)

No	Nama Bank	Tahun	X₁	X₂	X₃	Y
			KPMK	Leverage	Intenmodal	Profit
1	PT Bank Agroniaga	2010	0.20	9.98	0.61	0.005
2	PT Bank Agroniaga	2011	0.27	9.01	0.5	0.009
3	PT Bank Agroniaga	2012	0.22	9.86	0.63	0.008
4	PT Bank Agroniaga	2013	0.17	5.12	0.72	0.01
5	PT Bank Agroniaga	2014	0.15	6.06	0.74	0.01
6	PT Bank Bukopin	2010	0.19	15.38	0.62	0.01
7	PT Bank Bukopin	2011	0.15	12.06	0.7	0.013
8	PT Bank Bukopin	2012	0.16	14.8	0.68	0.013
9	PT Bank Bukopin	2013	0.16	10.17	0.69	0.013
10	PT Bank Bukopin	2014	0.16	10.58	0.69	0.009
11	PT Bank Bumi Arta	2010	0.31	5.04	0.43	0.01
12	PT Bank Bumi Arta	2011	0.24	5.22	0.54	0.014
13	PT Bank Bumi Arta	2012	0.19	5.67	0.64	0.016
14	PT Bank Bumi Arta	2013	0.15	6.17	0.7	0.014
15	PT Bank Bumi Arta	2014	0.16	7.56	0.68	0.01
16	PT Bank Capital Indonesia	2010	0.32	7.09	0.41	0.005
17	PT Bank Capital Indonesia	2011	0.34	6.71	0.37	0.006
18	PT Bank Capital Indonesia	2012	0.27	7.61	0.5	0.008

19	PT Bank Capital Indonesia	2013	0.26	6.88	0.52	0.01
20	PT Bank Capital Indonesia	2014	0.26	8.5	0.51	0.008
21	PT Bank Central Asia	2010	0.28	8.5	0.46	0.026
22	PT Bank Central Asia	2011	0.25	8.07	0.52	0.028
23	PT Bank Central Asia	2012	0.21	7.52	0.57	0.027
24	PT Bank Central Asia	2013	0.19	6.74	0.62	0.029
25	PT Bank Central Asia	2014	0.19	6.06	0.62	0.03
26	PT Bank Ekonomi Raharja	2010	0.25	8.32	0.53	0.014
27	PT Bank Ekonomi Raharja	2011	0.23	8.48	0.58	0.01
28	PT Bank Ekonomi Raharja	2012	0.17	8.43	0.67	0.008
29	PT Bank Ekonomi Raharja	2013	0.17	8.68	0.68	0.008
30	PT Bank Ekonomi Raharja	2014	0.17	8.82	0.66	0.002
31	PT Bank Victoria International	2010	0.36	12.87	0.31	0.01
32	PT Bank Victoria International	2011	0.29	8.74	0.47	0.016
33	PT Bank Victoria International	2012	0.26	8.77	0.58	0.014
34	PT Bank Victoria International	2013	0.24	10.13	0.58	0.014
35	PT Bank Victoria International	2014	0.24	10.48	0.58	0.005

36	PT Bank CIMB Niaga	2010	0.14	9.37	0.7	0.008
37	PT Bank CIMB Niaga	2011	0.13	8.08	0.72	0.009
38	PT Bank CIMB Niaga	2012	0.14	7.71	0.7	0.022
39	PT Bank CIMB Niaga	2013	0.14	7.45	0.67	0.02
40	PT Bank CIMB Niaga	2014	0.13	7.2	0.7	0.01
41	PT Bank Mandiri	2010	0.23	9.09	0.52	0.021
42	PT Bank Mandiri	2011	0.23	7.2	0.54	0.023
43	PT Bank Mandiri	2012	0.21	6.78	0.58	0.025
44	PT Bank Mandiri	2013	0.21	6.72	0.61	0.026
45	PT Bank Mandiri	2014	0.21	6.65	0.59	0.024
46	PT Bank Negara Indonesia	2010	0.25	6.5	0.52	0.017
47	PT Bank Negara Indonesia	2011	0.25	6.9	0.52	0.019
48	PT Bank Negara Indonesia	2012	0.21	6.66	0.58	0.021
49	PT Bank Negara Indonesia	2013	0.19	6.91	0.63	0.023
50	PT Bank Negara Indonesia	2014	0.18	5.59	0.65	0.026
51	PT Bank Nusantara Parahyangan	2010	0.16	9.16	0.69	0.01
52	PT Bank Nusantara Parahyangan	2011	0.14	10.26	0.72	0.01
53	PT Bank Nusantara Parahyangan	2012	0.15	11.42	0.71	0.01

54	PT Bank Nusantara Parahyangan	2013	0.16	8.49	0.7	0.011
55	PT Bank Nusantara Parahyangan	2014	0.16	7.32	0.7	0.01
56	PT Bank Danamon	2010	0.16	5.39	0.51	0.025
57	PT Bank Danamon	2011	0.16	4.53	0.55	0.024
58	PT Bank Danamon	2012	0.14	4.42	0.58	0.026
59	PT Bank Danamon	2013	0.15	4.9	0.56	0.02
60	PT Bank Danamon	2014	0.16	4.62	0.55	0.027
61	PT Bank Mayapada	2010	0.29	5.79	0.59	0.008
62	PT Bank Mayapada	2011	0.15	6.76	0.66	0.013
63	PT Bank Mayapada	2012	0.13	8.29	0.7	0.015
64	PT Bank Mayapada	2013	0.12	8.93	0.73	0.016
65	PT Bank Mayapada	2014	0.14	11.65	0.72	0.012
66	PT Bank Mega	2010	0.27	10.81	0.46	0.018
67	PT Bank Mega	2011	0.24	11.69	0.51	0.017
68	PT Bank Mega	2012	0.30	9.4	0.41	0.021
69	PT Bank Mega	2013	0.34	9.87	0.45	0.008
70	PT Bank Mega	2014	0.26	8.59	0.5	0.009
71	PT Bank OCBC NISP	2010	0.19	7.59	0.63	0.008
72	PT Bank OCBC NISP	2011	0.16	8.07	0.69	0.013
73	PT Bank OCBC NISP	2012	0.18	7.83	0.67	0.012
74	PT Bank OCBC NISP	2013	0.19	6.22	0.65	0.009

75	PT Bank OCBC NISP	2014	0.24	6.53	0.61	0.009
76	PT Bank Pan Indonesia	2010	0.26	7.07	0.52	0.013
77	PT Bank Pan Indonesia	2011	0.22	6.85	0.55	0.016
78	PT Bank Pan Indonesia	2012	0.18	7.43	0.62	0.015
79	PT Bank Pan Indonesia	2013	0.17	7.87	0.67	0.013
80	PT Bank Pan Indonesia	2014	0.16	7.14	0.69	0.013
81	PT Bank Rakyat Indonesia	2010	0.22	10.02	0.58	0.028
82	PT Bank Rakyat Indonesia	2011	0.22	8.43	0.57	0.032
83	PT Bank Rakyat Indonesia	2012	0.19	7.5	0.61	0.034
84	PT Bank Rakyat Indonesia	2013	0.16	6.89	0.67	0.034
85	PT Bank Rakyat Indonesia	2014	0.21	7.2	0.6	0.03
86	PT Bank Sinar Mas	2010	0.18	11.32	0.62	0.009
87	PT Bank Sinar Mas	2011	0.19	11.86	0.61	0.007
88	PT Bank Sinar Mas	2012	0.15	7.3	0.68	0.015
89	PT Bank Sinar Mas	2013	0.18	5.33	0.63	0.013
90	PT Bank Sinar Mas	2014	0.15	5.73	0.67	0.007
91	PT Bank Tabungan Negara	2010	0.14	9.6	0.7	0.013
92	PT Bank Tabungan Negara	2011	0.16	11.16	0.66	0.013

93	PT Bank Tabungan Negara	2012	0.15	9.87	0.72	0.012
94	PT Bank Tabungan Negara	2013	0.13	10.35	0.76	0.012
95	PT Bank Tabungan Negara	2014	0.11	10.84	0.79	0.008
96	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2010	0.18	7.18	0.68	0.024
97	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2011	0.19	7.3	0.65	0.03
98	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2012	0.17	6.64	0.64	0.033
99	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2013	0.19	6.03	0.69	0.031
100	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	2014	0.18	5.11	0.69	0.025
101	PT Bank Windu Kentjana	2010	0.16	7.35	0.67	0.006
102	PT Bank Windu Kentjana	2011	0.15	10.57	0.71	0.006
103	PT Bank Windu Kentjana	2012	0.16	7.6	0.69	0.014
104	PT Bank Windu Kentjana	2013	0.16	6.65	0.69	0.01
105	PT Bank Windu Kentjana	2014	0.15	7.01	0.71	0.002

Lampiran C. Output SPSS

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profit	.01538	.008011	105
KPMK	.1966	.05385	105
Leverage	8.0821	2.12856	105
Intenmodal	.6146	.09182	105

Correlations

		Profit	KPMK	Leverage	Intenmodal
Pearson Correlation	Profit	1.000	-.027	-.334	-.117
	KPMK	-.027	1.000	.019	-.900
	Leverage	-.334	.019	1.000	.062
	Intenmodal	-.117	-.900	.062	1.000
Sig. (1-tailed)	Profit	.	.390	.000	.118
	KPMK	.390	.	.424	.000
	Leverage	.000	.424	.	.265
	Intenmodal	.118	.000	.265	.
N	Profit	105	105	105	105
	KPMK	105	105	105	105
	Leverage	105	105	105	105

Correlations

		Profit	KPMK	Leverage	Intenmodal
Pearson Correlation	Profit	1.000	-.027	-.334	-.117
	KPMK	-.027	1.000	.019	-.900
	Leverage	-.334	.019	1.000	.062
	Intenmodal	-.117	-.900	.062	1.000
Sig. (1-tailed)	Profit	.	.390	.000	.118
	KPMK	.390	.	.424	.000
	Leverage	.000	.424	.	.265
	Intenmodal	.118	.000	.265	.
N	Profit	105	105	105	105
	KPMK	105	105	105	105
	Leverage	105	105	105	105
	Intenmodal	105	105	105	105

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intenmodal, Leverage, KPMK ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Profit

Model Summary^b

Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin- Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.429 ^a	.184	.160	.007341	.184	7.614	3	101	.000	.643

a. Predictors: (Constant), Intenmodal,
Leverage, KPMK

b. Dependent Variable: Profit

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.001	3	.000	7.614	.000 ^a
	Residual	.005	101	.000		
	Total	.007	104			

a. Predictors: (Constant), Intenmodal, Leverage, KPMK

b. Dependent Variable: Profit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.075	.017		4.475	.000	.042	.108					
KPMK	-.087	.031	-.587	-2.801	.006	-.149	-.025	-.027	-.269	-.252	.184	5.430
Leverage	-.001	.000	-.284	-3.112	.002	-.002	.000	-.334	-.296	-.280	.967	1.034
Intenmodal	-.055	.018	-.627	-2.990	.004	-.091	-.018	-.117	-.285	-.269	.184	5.449

a. Dependent Variable:

Profit



Coefficient Correlations^a

Model		Intenmodal	Leverage	KPMK
1	Correlations	Intenmodal	1.000	-.182
		Leverage	-.182	1.000
		KPMK	.903	-.172
	Covariances	Intenmodal	.000	-1.143E-6
		Leverage	-1.143E-6	1.183E-7
		KPMK	.001	-1.842E-6

a. Dependent Variable: Profit

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	KPMK	Leverage	Intenmodal
1	1	3.868	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.086	6.720	.00	.10	.04	.01
	3	.046	9.202	.00	.00	.95	.02
	4	.001	57.573	1.00	.90	.01	.97

a. Dependent Variable: Profit

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Profit	Predicted Value	Residual
1	-1.131	.005	.01330	-.008300
2	-.715	.009	.01425	-.005249
3	-.353	.008	.01059	-.002589
4	-.695	.010	.01510	-.005102
5	-.647	.010	.01475	-.004747
6	.293	.010	.00785	.002154
7	.339	.013	.01051	.002487
8	.708	.013	.00780	.005199
9	.108	.013	.01221	.000790
10	-.378	.009	.01177	-.002771
11	-1.204	.010	.01884	-.008838
12	-.645	.014	.01873	-.004735
13	-.156	.016	.01715	-.001145
14	-.384	.014	.01682	-.002818
15	-.756	.010	.01555	-.005551
16	-1.616	.005	.01687	-.011865
17	-1.596	.006	.01772	-.011715
18	-1.055	.008	.01575	-.007747
19	-.859	.010	.01631	-.006307

20		-.970	.008	.01512	-.007120
21		1.347	.026	.01611	.009889
22		1.647	.028	.01591	.012094
23		1.328	.027	.01725	.009750
24		1.622	.029	.01709	.011906
25		1.659	.030	.01782	.012178
26		-.149	.014	.01509	-.001091
27		-.535	.010	.01393	-.003929
28		-.857	.008	.01429	-.006295
29		-.746	.008	.01348	-.005480
30		-1.692	.002	.01442	-.012424
31		-.362	.010	.01266	-.002659
32		.213	.016	.01443	.001566
33		.409	.014	.01100	.002999
34		.369	.014	.01129	.002709
35		-.806	.005	.01092	-.005916
36		-.853	.008	.01426	-.006265
37		-.875	.009	.01542	-.006424
38		.812	.022	.01604	.005958
39		.278	.020	.01796	.002038
40		-1.016	.010	.01746	-.007460
41		.605	.021	.01656	.004441

42	.751	.023	.01749	.005512
43	1.022	.025	.01749	.007506
44	1.373	.026	.01592	.010083
45	.942	.024	.01709	.006914
46	-.080	.017	.01759	-.000586
47	.251	.019	.01716	.001842
48	.460	.021	.01762	.003377
49	.904	.023	.01636	.006635
50	1.150	.026	.01756	.008444
51	-.448	.010	.01329	-.003291
52	-.302	.010	.01222	-.002218
53	-.089	.010	.01065	-.000651
54	-.335	.011	.01346	-.002461
55	-.642	.010	.01471	-.004714
56	-.296	.025	.02718	-.002176
57	-.260	.024	.02591	-.001908
58	-.018	.026	.02613	-.000130
59	-.795	.020	.02584	-.005837
60	.162	.027	.02581	.001188
61	-.412	.008	.01103	-.003026
62	-.732	.013	.01837	-.005375
63	-.176	.015	.01629	-.001294

64		.158	.016	.01484	.001160
65		.173	.012	.01073	.001270
66		.475	.018	.01451	.003489
67		.483	.017	.01345	.003549
68		.662	.021	.01614	.004862
69		-.266	.008	.00996	-.001955
70		-.895	.009	.01557	-.006571
71		-1.040	.008	.01564	-.007637
72		-.199	.013	.01446	-.001458
73		-.281	.012	.01406	-.002064
74		-.955	.009	.01601	-.007009
75		-.613	.009	.01350	-.004503
76		-.423	.013	.01610	-.003104
77		-.298	.016	.01819	-.002188
78		-.303	.015	.01723	-.002228
79		-.258	.013	.01489	-.001894
80		-.334	.013	.01545	-.002454
81		2.022	.028	.01315	.014846
82		2.261	.032	.01540	.016597
83		2.339	.034	.01683	.017172
84		2.341	.034	.01682	.017184
85		1.914	.030	.01595	.014049

86		-.554	.009	.01306	-.004064
87		-.703	.007	.01216	-.005161
88		-.232	.015	.01670	-.001702
89		-.808	.013	.01893	-.005929
90		-1.625	.007	.01893	-.011930
91		-.139	.013	.01402	-.001019
92		.028	.013	.01279	.000208
93		.032	.012	.01176	.000237
94		.163	.012	.01081	.001194
95		-.325	.008	.01038	-.002385
96		1.333	.024	.01421	.009787
97		2.063	.030	.01485	.015147
98		2.063	.033	.01785	.015148
99		2.312	.031	.01402	.016976
100		1.242	.025	.01588	.009119
101		-1.406	.006	.01632	-.010323
102		-.757	.006	.01156	-.005560
103		-.131	.014	.01496	-.000961
104		-.814	.010	.01598	-.005978
105		-1.821	.002	.01537	-.013371

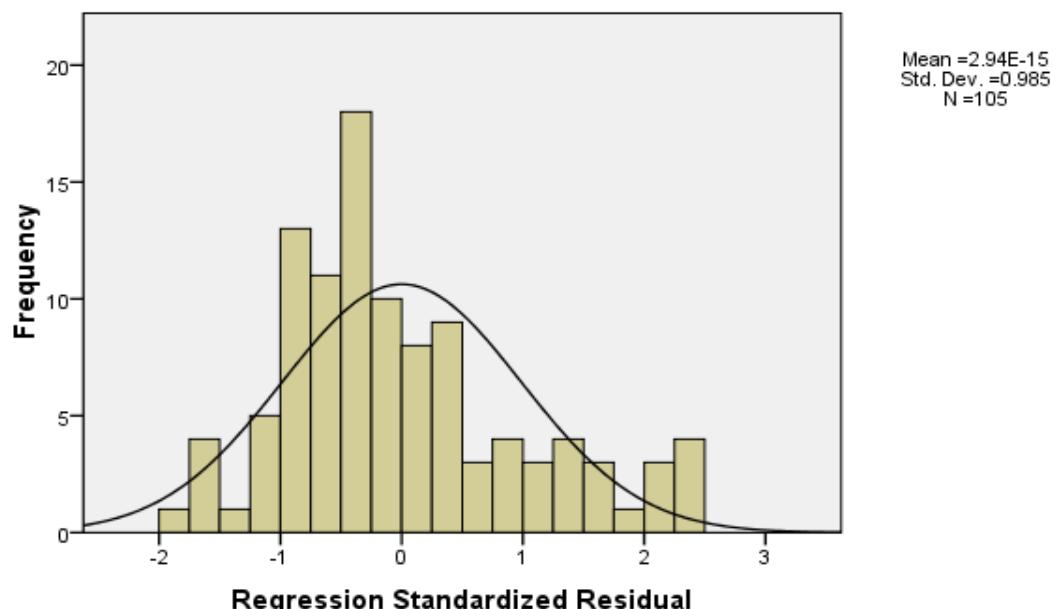
a. Dependent Variable: Profit

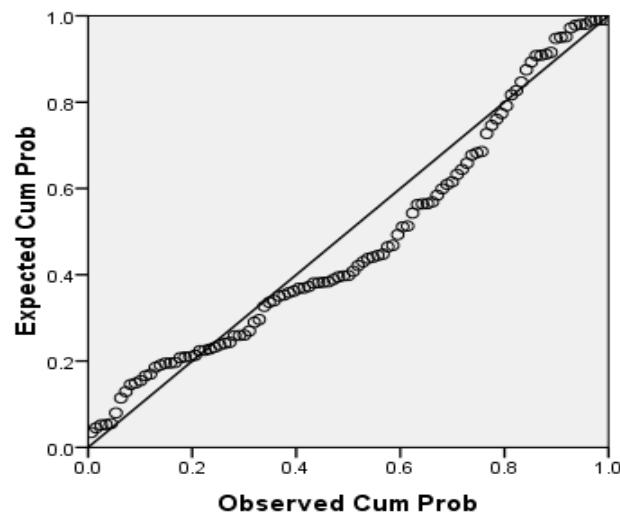
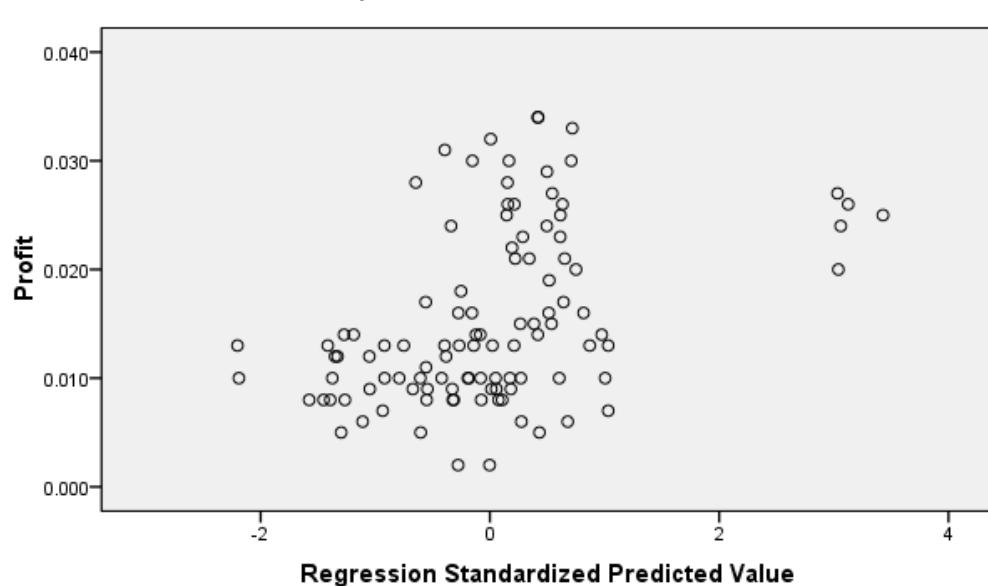
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.00780	.02718	.01538	.003441	105
Residual	-.013371	.017184	.000000	.007235	105
Std. Predicted Value	-2.203	3.428	.000	1.000	105
Std. Residual	-1.821	2.341	.000	.985	105

a. Dependent Variable: Profit

Charts

Histogram**Dependent Variable: Profit**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**Dependent Variable: Profit****Scatterplot****Dependent Variable: Profit**

LAMPIRAN D. Table Durbin Waston**Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725

49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781

96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran E. Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92

42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78

88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74

Lampiran F. Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr Df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954